アイカツ!
●毎週木曜日夜6時よりテレビ東京系列、毎週月曜日夕方5時よりBSジャパンほかで放送中
●原画／渡部里美　仕上げ／石原智美　色彩監修／大塚眞純　背景／相原澄子
©SUNRISE/BANDAI,DENTSU,TV TOKYO
大空
あかり
Thank you

甘城ブリリアントパーク
●10月2日から毎週木曜日深夜2時16分よりTBSほかにて放映開始
原画／中原公平　仕上げ・特効／三浦理奈
背景／竹内友紀子　CG／冨板紀宏

Cover

Edisi sebelumnya

Disclaimer

AMH Magz thread

http://kask.us/9854842
Anda ingin berkontribusi? Silahkan hubungi TS untuk penjelasan lebih lanjut

Daftar Isi

Review

Manga & Novel

Eargasm

Sing Along

Misc

ONE WAY

ANIME · MANGA · HAVEN

Untuk Idola Kita Semua…

Bulan September lalu, saya, dan pastinya saya yakin AMH-ers sekalian, mendapatkan sebuah berita yang cukup disayangkan. Animonstar, salah satu majalah yang mengulas *anime-manga* dan kultur Jepang ini tidak akan dilanjutkan penerbitannya. Saya berkesempatan membaca volume terakhirnya, volume 185 dalam bentuk PDF seperti AMH Magz ini. Didalamnya, saya membaca pesan-pesan yang ditinggalkan tim redaksi setia pembaca yang setia selama 14 tahun.

14 tahun, itu bukan waktu yang sebentar.

Ini membuat saya kembali teringat dengan masa-masa SD saya. Seorang teman membawa majalah Animonster (nama Animonstar terdahulu). Agh… saya lupa volume berapa, yang jelas bahasannya itu adalah Spiral dan D.N.Angel (baca bahasannya di AMH Magz volume ini). Bagi saya yang masa SD-nya hobi nonton Doraemon, saat itulah saya benar-benar mengenal yang namanya *anime*.

Menjadi kontributor untuk majalah seperti Animonstar merupakan salah satu *dream job* saya. Mungkin rasanya enak bisa mendapatkan uang dari mengulas acara kartun kesukaan. 2 tahun di AMH Magz ternyata menyadarkan saya kalau pikiran saya waktu itu terlalu naïf. Dengan semua pengalaman tersebut, saya mulai mantap untuk mencoba peruntungan. Saya akan masukkan satu artikel ke Animonstar jika kesempatan itu terbuka.

But the chance never showed up.

Perkembangan teknologi merubah paradigma manusia. *Analog* berubah menjadi *digital*. Media *online* lebih digandrungi karena kecepatan aliran informasinya. Media cetak mulai ditinggalkan. Banyak koran dan majalah yang harus ditutup. Dan Animonstar bukan pengecualian. Salah satu majalah *anime-manga* terpopuler di Indonesia, pada akhirnya harus tunduk juga.

Alasan saya menulis ini, adalah karena dalam satu dan lain hal, saya bisa me-*relate* dengan apa yang terjadi dengan Animonstar. Sempat saya berpikir, apa kejatuhan Animonstar, salah satunya adalah karena AMH Magz? Bisa jadi ini memang salah kami dan media-media *online* lainnya. Tapi teknologi tak bisa dibendung.

Don't get the wrong idea. Saya suka Animonstar. Yah, meskipun koleksinya bolong-bolong sih. Saya juga yakin otaku dan omega juga menyukai Animonstar. *After all*, mereka adalah sosok idola bagi kami. Kita semua. Inspirasi yang menjadikan AMH Magz seperti sekarang ini.

Good night, sweet prince. Semoga muncul kembali dalam inkarnasi yang lain.

PS: Bahasan AMH Magz kali ini tak berubah seperti biasanya. Simak *review* kami untuk *anime-anime* musim panas, *manga* dan komik lokal, musik *anisong* dan vocaloid, dan masih ada lagi. Lihat juga liputan spesial tentang studio-studio *anime*, *field report* AFAID 2014 dan konser I Love Anisong, serta… mhmmm, Mandom.

mca_trane

KONTRIBUTOR

mca_trane
Gamer, writer, dan fanboy yang baik. Sedang mencoba menulis blog di http://randomcircle.wordpress.com/

ekkashiki
....
User AMH yang menganggap Neptunia itu Oscar-worthy.

otaku_insider
4choner wannabe who fucked up so hard IRL, hobi bermalas-malasan dan ngarang bebas.

striferser
....

saizen
TS thread vocaloid di AMH Kaskus dan lyricist dari circle REDSHiFT.

omega8719
User AMH yang hobi nonton anime, natgeo dan download artwork digital

REDAKSI

Supervisor
Kaitoein

Anggota Dewan Redaksi
otaku_insider, omega8719, mca_trane

Layout dan Desain
KairiZero

Quality Control
Overlord-Flonne

Kontak kami di

 amh.magz@gmail.com

 http://kask.us/9854842

 https://www.facebook.com/AMHMagzKaskus

Junketsu no Maria
Januari 2015

Yuri Kuma Arashi
Januari 2015

Ansatsu Kyoushitsu
Januari 2015

Durarara!!x2
Januari 2015

The iDOLM@STER
Cinderella Girls
Januari 2015

Seiken Tsukai no World Break
Januari 2015

Space Battleship Yamato 2199

Sekuel anime remake Yamato 2199 yang kabarnya berupa movie, siap ditayangkan pada bulan Desember tahun ini. Visual key dan trailer baru juga dirilis untuk mendukung promosi. Kali ini Yamato akan berhadapan dengan Gatlantis.

Mahō Shōjo Lyrical Nanoha ViVid

Anime adaptasi manga spin-off Nanoha Vivid sedang dalam tahap proses produksi oleh Studio A-1 Pictures. Tokoh utama adalah Vivio Takamachi yang merupakan anak pungut Nanoha dan Fate saat era StrikerS. Jika ini tetap mengikuti manga dipastikan berhamburan fanservice.

Detective Opera Milky Holmes TD

Telah resmi diumumkan season keempat dari serial komedi ala mahou shojou, Detective Opera Milky Holmes TD akan tayang pada Januari 2015. TD merupakan singkatan dari “Tottemo Dohhyaan” yang berarti sangat mengejutkan. Untuk season keempat ini ada karakter baru bernama Marine Amagi yang akan disuarakan oleh Emi Nitta.

Nisekoi Season 2

Serial komedi romantis super klise yang terbit di WSJ ini dipastikan akan mendapat season kedua. Shaft masih akan bertanggung jawab menangani Nisekoi. Dirumorkan akan tayang sekitar Spring 2015.

Arpeggio of Blue Steel -Ars Nova- DC

Movie pertama berjudul Arpeggio of Blue Steel -Ars Nova- DC direncanakan tayang pada 31 Januari 2015. Hanya berupa rangkuman dari TV series ditambah dengan karakter baru yang dipersiapkan nantinya untuk movie kedua. Sedangkan movie kedua direncanakan juga tayang pada tahun yang sama meski belum ada kejelasan pada bulan berapa.

God Eater Anime

Resmi diumukan dalam TGS 2014, game hack'n slash God Eater buatan Bamco akan diadaptasi menjadi anijme. Ufotable dipilih sebagai studio yang menangani karena sebelumnya juga telah berpengalaman membuat cut scene untuk versi game.

KR Kuuga Manga

Kamen Rider Kuuga akan terbit versi manga. Toshiki Inoue yang salah satu penulis naskah versi live action akan terlibat dalam pembuatan manga ini. Artwork dikerjakan oleh Hitotsu Yokoshima. Akan terbit pada 1 November Shogakuan's Monthly Hero's Magazine.

Unlimited Fafnir

Diomedea akan memproduksi Unlimited Fafnir yang merupakan adaptasi dari LN. Mengisahkan kemunculan manusia yang terlahir dengan kekuatan supernatural tak lama setelah Naga bermunculan di Bumi. Orang-orang yang terlahir dengan kekuatan ini mendapatkan sekolah khusus. Direncanakan tayang Januari 2015.

Rance 01 OVA

Serial VN Rance akan mendapat H OVA, diproduksi oleh Pink Pineapple. H OVA ini memiliki desain karakter yang lebih mendekati Rance modern dibandingkan OVA sebelumnya.

AMH DAI GATH

8 NOVEMBER 2014

INFORMASI LEBIH LANJUT
http://kask.us/hMhKK

Bingung mencari jadwal event?
Bingung mempromosikan event?
Kunjungi Thread

AMH KASKUS
ANIME MANGA EVENT

http://kask.us/gVW8u
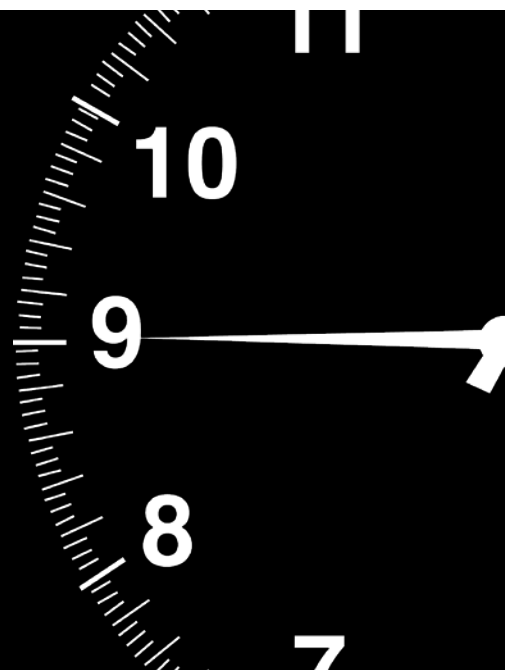
OPEN PRE ORDER

Kaos Official

Anime Manga Haven

Rp 85.000

http://kask.us/hNLLN

Kemasi pakaian kalian dan siapkan *save game* **Persona 4** yang sudah tamat. Kita kembali ke **Yaso Inaba** untuk petualangan misteri **Mayonaka TV**!

You know the drill! **Narukami Yu** datang ke kampung pamannya, bersalaman dengan petugas pom bensin (!), bertemu **Yosuke**, **Chie** dan **Yukiko**, masuk kedalam TV, mendapatkan persona **Izanagi**, daaan seterusnya.

TAPI! Karena kalian sudah membawa *save game* yang sudah tamat, kalian tak perlu lagi melihat Yu yang pendiam dan pasif. Karena statnya sudah *max*, Yu kini lebih riang dan berkepribadian cerah. *New Game +, baby*!

Disamping menyelidiki kasus pembunuhan berantai yang terkait dengan Mayonaka TV, Yu juga menemukan misteri lainnya dari sosok **Marie**, penghuni baru **Velvet Room** yang tak memiliki ingatan masa lalunya. Sembari menyelesaikan misteri Mayonaka TV dan menyelamatkan teman-teman baru, Yu dkk juga harus menolong Marie mengumpulkan ingatan masa lalunya. Petunjuk yang dimiliki Marie hanyalah sebuah sisir yang bentuknya lumayan aneh.

But when all else fails... hanya ada satu pilihan: membuat ingatan baru. Maka inilah kisah Yu dan teman-teman barunya di Yaso Inaba selama satu tahun kedepan, menciptakan kenangan yang indah dan berkesan. Suka maupun duka, senang maupun sulit.

Persona 4 merupakan salah satu seri game **Shin Megami Tensei** yang populer dan sering kali dijadikan sapi perah **Atlus**. Banyak seri *spinoff* yang diluncurkan tetapi tak bisa menyelamatkan keuangan *parent company*-nya.

Untunglah SEGA berhasil menyelamatkan Atlus. Dan salah satu program mereka adalah membuat *anime* dari **Persona 4 Golden**!

P4G sendiri adalah semacam versi *extended* dari P4 yang pertama rilis di **PlayStation 2**. Mirip seperti **Persona 3 FES** lah. Konten terbarunya ada beragam, tapi yang jadi fokus utama adalah munculnya *subplot* baru dari karakter Marie.

Anime P4G akan terfokus di konten-konten baru tersebut. Kita bisa melihat ada banyak cerita baru yang ditampilkan seperti wisata ke pantai dengan skuter atau pergi ke resor gunung di musim dingin.

Plot utamanya tetap sama, yaitu tentang misteri pembunuhan yang menyangkut dengan cerita Mayonaka TV yang misterius.

SEGA, Atlus, A-1 Pictures
Mystery, Slice of Life
MBS, TBS

Hanya saja, jangan harap bisa melihat aksi Yu dan yang lainnya men-*summon* persona masing-masing. Seperti yang sudah dituliskan sebelumnya, P4GA hanya terfokus pada cerita-cerita baru dalam gamenya, jadi cerita tentang bagaimana anggota *party* Yu menerima diri mereka apa adanya pun tak bisa diperlihatkan.

Secara keseluruhan cerita terfokus pada dua karakter. Plot utamanya tentu saja Marie, lewat kisah pencarian ingatannya yang hilang. Lalu kita juga bisa menyaksikan latar belakang dari tokoh **Adachi Tohru**. Kita bisa lihat Yu berusaha mendalami **Social Link** miliknya. Sosok lain dari Adachi pun bisa kita lihat, dan memberikan kita sudut lain untuk berpendapat.

Konsekuensi dari cerita yang terfokus pada konten-konten baru ini justru membuat P4GA tidak ramah ditonton oleh mereka yang awam akan seri Persona. Tidak ada cara lain selain mencoba game atau menonton animenya terlebih dahulu. Apa ini karena jatah 12 episode? Bisa jadi. *But then again*, jikalau mendapatkan 24 episode pun, tak semua konten cerita bisa masuk.

Dan inilah yang jadi masalah dalam anime pertama P4: pacing. Meringkas cerita sepanjang lebih dari 30 jam permainan kedalam rentang waktu 24 episode memang sulit. Akhirnya ritme cerita dibuat cepat, atau beberapa bagian terpaksa dipotong. Kalau dapat jatah satu tahun layaknya rilis utama Gundam sepertinya tidak masalah. Mungkin bisa saja satu episode diisi penuh oleh satu atau dua pendalaman Social Link NPC sampingan. *But yeah...* tentu saja karena satu dan lain hal, hanya ini yang kita dapat.

Jadi, apa P4GA adalah sebuah *anime* yang jelek? **A-1 Pictures** selalu melakukan tugas yang baik saat melakukan *takeover* proyek dari studio lain (FYI sebelumnya P4A dikerjakan **AIC**). Kualitasnya juga mulai meningkat dan lebih banyak detil di gambar. Berbagai kesalahan mulai jarang ditemui. Tak ada lagi dua Chie dalam satu *frame* gambar, hahaha!

So yes. P4GA adalah anime yang cocok untuk para fans Persona. Tapi bagi yang baru kali ini mencoba untuk mengenal Persona, saya sarankan STOP. Jangan langsung menonton P4GA. SIlahkan mainkan gamenya terlebih dahulu. Mau P4 vanilla atau P4G tak masalah. Atau menonton P4A juga tak masalah. Tak mau bingung sendiri kan?

PERSONA 4 THE GOLDEN ANIMATION

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Original Creator: Atlus / Director: Taguchi Tomohisa / Script: Kumagai Jun / Original Chara. Design: Soejima Shigenori / Chara. Design: Shindo Yuu / Persona Design: Soejima Shigenori, Kaneko Kazuma / Music: Meguro Shoji, Kobayashi Tetsuya / Theme Song: Hirata Shihoko, Kawamura Yumi

NARUKAMI YU

VA: NAMIKAWA DAISUKE

Main character Persona 4 yang bisa kalian namai sendiri, juga dipanggil **Seta Souji** dalam *manga*. Setelah menamatkan Persona 4, Yu memainkan New Game + dan kini jauh lebih percaya diri meski kadang tingkah lakunya tetap saja aneh. Personanya adalah Izanagi dari *arcana* **The Fool**.

MARIE

VA: HANAZAWA KANA

Cewek *stylish* ini menjadi penghuni baru Velvet Room. Tak bisa ingat masa lalunya, Marie kini "dijaga" oleh Yu atas perintah **Margaret**. Sekilas kelihatan dingin dan blak-blakan, tetapi sebenarnya itu untuk menyembunyikan sifat pemalunya. Senang membuat puisi bertema eksistensialisme.

HANAMURA YOSUKE

VA: MORIKUBO SHOTARO

Cowok berkepribadian santai yang senang mendengarkan musik. Setelah mampu *move on* dari cinta lamanya, **Konishi Saki** yang menjadi korban pembunuhan kedua, Yosuke mendapatkan persona **Jiraiya** dari *arcana* **The Magician**.
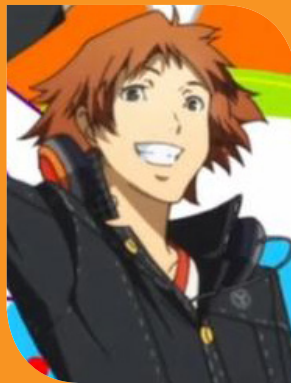
SATONAKA CHIE

VA: HORIE YUI

Teman dekat Yukiko yang tomboi dan menyukai bela diri. Chie sering kali memaksa Yosuke memberi *steak* gratis dari **Junes**. Diam-diam merasa cemburu pada Yukiko yang "sempurna", namun Yu berhasil menolongnya sehingga Chie menerima persona **Tomoe Gozen** dari *arcana* **The Chariot**.
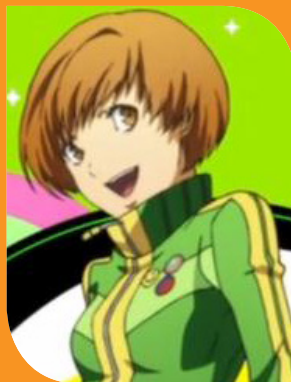
AMAGI YUKIKO

VA: KOSHIMIZU AMI

Cewek elegan dan *introvert* yang sudah disiapkan sejak kecil meneruskan bisnis penginapan keluarga. Dalam hatinya Yukiko ingin bisa bebas dari tanggung jawab tersebut. Namun ternyata tak sampai hati meninggalkan keluarganya. Persona miliknya adalah **Konohana Sakuya** dari *arcana* **The Priestess**.

TATSUMI KANJI

VA: SEKI TOMOKAZU

Berandalan yang dikabarkan pernah berurusan dengan geng motor. Dibalik sifat kasarnya ternyata Kanji pandai menjahit berkat membantu bisnis tekstil ibunya. Kanji ingin sekali diakui orang meskipun hobinya sangat feminim. Mendapatkan persona **Takemikazuchi** dari *arcana* **The Emperor**.

KUJIKAWA RISE

VA: KUGIMIYA RIE

Artis yang sedang *hiatus* dari bisnis hiburan. Mengasingkan diri ke Yaso Inaba dan membantu neneknya berjualan tahu. Rise berusaha mencari sosoknya yang asli diantara *image* keartisannya yang "palsu". Persona miliknya adalah tipe *support*, **Himiko** dari arcana **The Lovers**.

SHIROGANE NAOTO

VA: PARK ROMI

Detektif muda yang dikirim ke Yaso Inaba untuk membantu investigasi pembunuhan. Cewek ini menyenangi *style* dan aktivitas maskulin. Naoto tidak suka orang-orang kepolisian yang memandang remeh dirinya karena dia perempuan. Personanya adalah **Sukuna Hikona** dari *arcana* **The Fortune**.

KUMA

VA: YAMAGUCHI KAPPEI

Beruang yang tinggal di Mayonaka TV. Awalnya bertindak sebagai karakter *support*, lalu menjadi anggota *party* aktif setelah memiliki persona **Kintokidouji** dari *arcana* **The Star**. Resleting di kepalanya bisa dibuka, dan didalamnya ada bentuk manusia Kuma berupa anak kecil yang tampan.

IGOR

VA: TANONAKA ISAMU

Master dari Velvet Room yang menginformasikan Yu tentang persona. Igor memiliki kemampuan untuk menciptakan persona dari *social link* yang sudah diselesaikan Yu. Seperti di *anime* sebelumnya, suara Igor diambil langsung dari game, menyusul kematian *seiyuu* **Tanonaka Isamu**.

Sakura Chiyo naksir dengan seorang *cowok* dari kelas sebelah, **Nozaki Umetaro**. Setiap hari dia tak bisa berhenti membicarakan Nozaki. Hingga satu sore, Sakura memberanikan dirinya untuk nembak Nozaki. Apa yang terjadi? Nozaki ternyata tak bisa menangkap kode Sakura dan mengiranya sebagai penggemar *manga* yang ia buat!

Lewat berbagai kesalah pahaman, Sakura tiba-tiba sudah menjadi asisten Nozaki. Setiap hari Sakura akan pergi ke apartemen Nozaki untuk membantu Nozaki menggambar *manga*. Keduanya juga ditemani *cowok ganjen* **Mikoshiba Mikoto** yang juga merupakan asisten Nozaki.

Ditengah-tengah mengisi *beta* dan proses kreatif yang sangat *absurd*, Sakura masih belum menyerah dengan pernyataan cintanya. Tapi apakah perjuangannya akan lancar? Apalagi karena Nozaki yang *dense* dan ada banyak cerita romansa yang bikin iri. Ada adik kelas yang ingin di-*notice* seniornya, lalu ada adik kelas lainnya yang tak suka seniornya, tapi tak sadar kalau lagu yang ia suka dinyanyikan orang yang sama.

Apapun yang terjadi disekitar Sakura, dia terus berusaha mencari perhatian Nozaki. *You go girl!*

Season ini kita punya cukup banyak serial *shoujo* komedi yang ternyata tampil sangat baik. Salah satunya adalah adaptasi dari *manga* karya **Tsubaki Izumi**, **Gekkan Shoujo Nozaki-kun**.

Essentially, Nozaki-kun merupakan *manga shoujo* pada umumnya. Terlihat serupa juga dengan karya Tsubaki-sensei terdahulu, **Oresama Teacher** misalnya. Tapi *twist*nya muncul disini: ternyata unsur komedinya dominan. Romansa dijadikan sebagai alat untuk menciptakan *punchline*.

Harus saya koreksi sedikit, bahwa Nozaki-kun sebenarnya adalah cerita *shoujo* yang tersasar di ranah *shonen*. Jika memikirkan komedi *shonen*, pasti tergambarkan serial-serial seperti **Gintama**, **Nichibros** atau **Seitokai Yakuindomo**. Nozaki-kun punya formula yang sama, tapi lebih jaim. Hei, menampilkan rokok saja dilarang di *manga shoujo*, apalagi lelucon titit.

Meskipun berat di komedi, momen-momen manis juga sering ditampilkan. Misalnya hubungan benci-tapi-suka antara **Wakamatsu** dan **Seo**, atau **Hori** yang sebenarnya sayang dengan juniornya **Kashima** meskipun sering kesal melihat tingkah idiotiknya.

Sakura dengan Nozaki sendiri? Sulit sekali

Dogakobo
Shoujo, RomCom
TV Tokyo, AT-X

menjelaskan seberapa jauh *progress* mereka. *No progress at all*? Bahkan saya juga heran kenapa Sakura bisa naksir *mangaka shoujo* yang pacaran saja belum pernah.

Ngomong-ngomong soal Sakura, dia adalah karakter favorit saya. Ditengah-tengah jajaran seiyuu kelas atas, mungkin hanya **Ozawa Ari** yang merupakan seorang *rookie* dengan dua-tiga peran sampingan yang pernah ia tangani. Tetapi Ozawa bisa membawakan karakter Sakura dengan sangat, sangat baik. Karakter seorang anak SMA yang dimabuk cinta, senang gosip dan punya reaksi *tsukkomi* yang juga lucu. *This is how you do a heroine*.

Beberapa panel manga yang agak ambigu dapat dijelaskan dengan baik, misalnya adegan dimana beberapa orang membeli perkakas menggambar *manga* dengan malu-malu. Alur adaptasinya meloncat-loncat tapi sejauh ini belum ada elemen cerita yang di-*cut*.

Desain karakter, *setting*, serta musik, membantu membangun nuansa *shoujo*. Cerita dimana karakter laki-laki dan perempuannya rupawan, *setting* sekolah yang menjunjung tinggi kebebasan seni muridnya, serta musik orkestral yang lembut... Bukankah ini mimpi para penyuka serial cantik? Cantik sih memang cantik, tapi komedinya itu loh, *gak* tanggung!

Nozaki-kun jadi salah satu *anime* yang pengaruhnya kuat diantara orang-orang terdekat saya. Hampir setiap hari *timeline* Facebook saya dipenuhi cerita-cerita dari *anime* ini. Mungkin ini terjadi karena kisah-kisah "cinta" di Nozaki-kun sangat *relatable* dengan apa yang terjadi dengan kita? Kisah cinta yang sederhana rupanya banyak dialami teman-teman, jadi mereka bisa *self-insert* diri mereka ke karakter Nozaki-kun.

But anyways, let's wrap that. **Dogakobo** seperti biasa melaksanakan JUSTICE untuk kesekian kalinya. Sejauh ini saya belum menemukan serial Dogakobo yang dianggap mengecewakan. Gekkan Shoujo Nozaki-kun mungkin akan menambah daftar tersebut.

Jika kalian tak begitu suka serial cantik seperti Nozaki-kun, mungkin bakal tertarik dengan kegiatan produksi *manga* seperti sketsa, mengisi *beta* dan *screentone*, dll. Tak lupa juga doakan agar Sakura cepat berpacaran dengan Nozaki.

GEKKAN SHOJO NOZAKI-KUN

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Original Creator: Tsubaki Izumi / Director: Yamazaki Mitsue / Series Composition & Screenplay: Nakamura Yoshiko / Original Chara. Design: Tsubaki Izumi / Chara. Design: Taniguchi Junichiro / Animation Director: Takeshita Ryohei / DoP: Ito Kunihiko / Editing: Takemiya Mutsumi / Sound Director: Matsuo Kou / Music: Hashimoto Yukari / Theme Song: Oishi Masayoshi, Ozawa Ari

SAKURA CHIYO

VA: OZAWA ARI

Anggota klub seni lukis yang sejak lama naksir Nozaki. Tipikal karakter *shoujo* yang senang gosip percintaan dan selalu berusaha menarik perhatian Nozaki. Sayangnya Nozaki hanya tertarik dengan kemampuan Sakura mengisi *beta* (mengusap tinta hitam di satu area).

NOZAKI UMETARO

VA: NAKAMURA YUICHI

Mangaka **Koi Shiyo** dengan nama pena **Yumeno Sakiko**. Sangat fokus mengerjakan manganya hingga dia tak menyadari sinyal PDKT-nya Sakura. Sering sekali mencari inspirasi dan referensi untuk kelanjutan Koi Shiyo, lewat proses kreatif yang *unorthodox*.

MIKOSHIBA MIKOTO

VA: OKAMOTO NOBUHIKO

Asisten Nozaki yang bertugas mengerjakan detail dan efek. Seorang laki-laki ganteng yang senang menggombal, tapi akan jadi sangat malu jika dipikirkan lama-lama. Sering galau, takut, intinya berhati lembut. Tak heran cowok dengan panggilan Mikorin ini menjadi inspirasi untuk karakter **Mamiko**.

SEO YUZUKI

VA: SAWASHIRO MIYUKI

Teman sekelas Sakura yang duduk disebelahnya. Cewek *slengean* ini tak bisa baca situasi sehingga sering kali membuat orang kesal. Jago basket tapi senang main kasar. Ikut paduan suara dan ternyata suaranya sangat bagus sehingga mendapatkan julukan **Lorelei**.

KASHIMA YUU

VA: NAKAHARA MAI

Cewek kelas 1 yang punya wajah maskulin. Dulu menjalani rivalitas sepihak dengan Mikoshiba dan akhirnya mereka jadi teman baik. Sama seperti Mikoshiba, populer juga diantara gadis perempuan karena Kashima sering memperlakukan mereka layaknya tuan puteri kerajaan. Sayang sedikit goblok.

HORI MASAYUKI

VA: ONO YUKI

Senior Kashima di klub drama. Dulunya sering ikut pentas, tapi sekarang memilih untuk menjadi penata artistik. Karena Kashima senang bolos, Hori harus selalu menariknya paksa. Diam-diam menggambar *background* untuk *manga* Nozaki dengan imbalan skrip drama.

WAKAMATSU HIROTAKA

VA: KIMURA RYOHEI

Junior Nozaki di klub basket SMP. Cowok penderita *insomnia* ini sering mengeluh karena Seo yang selalu mengganggunya saat latihan, tetapi segera terlelap ketika mendengar nyanyiannya. Ternyata punya bakat terpendam menempelkan *screentone*.

MIYAMAE KEN

VA: MIYAKE KENTA

Saat ini menjadi editor untuk Nozaki. Sebenarnya satu angkatan dengan Maeno, tapi karena kuliahnya lebih lama, Miyamae kini jadi juniornya. Sering memberi koreksi dasar pada manuskrip Koi Shiyo, yang ditanggapi sangat berlebihan oleh Nozaki.

MAENO MITSUYA

VA: ONO DAISUKE

Editor lama Nozaki dan sekarang menangani **Miyako Yukari**. Pria tampan ini sangat narsis hingga *blog* majalah dibajak menjadi *blog* pribadinya. Orangnya tak bertanggung jawab, tapi entah kenapa cukup populer diantara *mangaka* yang ia asuh. Sangat menyukai binatang rakun.

MIYAKO YUKARI

VA: KAWASUMI AYAKO

Tetangga Nozaki yang juga merupakan *mangaka* di majalah yang sama dengannya. Orangnya baik dan tak bisa marah. Kebanyakan *manga* buatannya merupakan *one-shot* yang tidak saling terkait, tetapi selalu menampilkan karakter rakun dan binatang lainnya (untuk memuaskan hati Maeno).
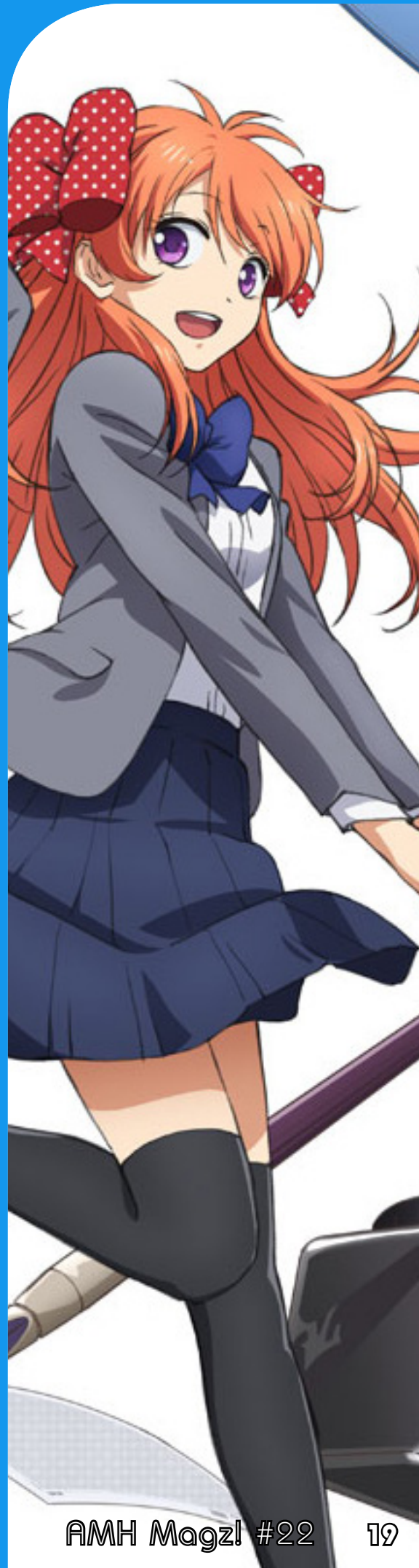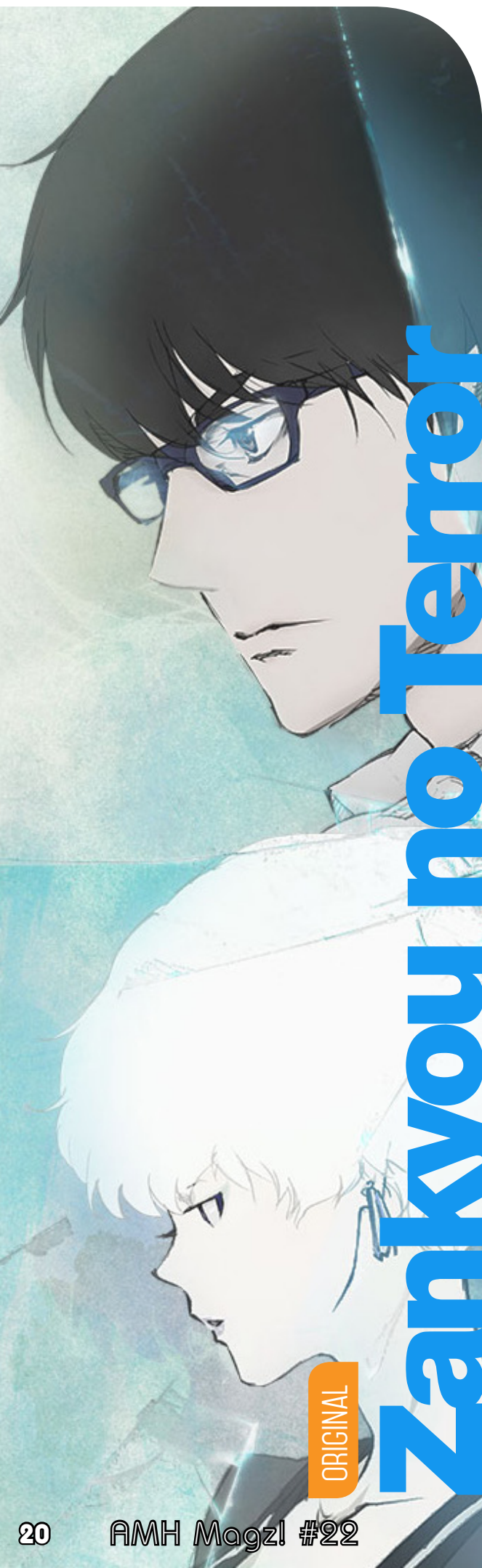
Zankyou no Terror

ORIGINAL

Di suatu lokasi di Aomori, sejumlah *plutonium* dicuri dari sebuah fasilitas pengolahan bahan bakar nuklir. Pelakunya meninggalkan pesan "VON" yang misterius.

6 bulan berlalu, dan polisi masih belum bisa menemukan pelaku pencurian *plutonium* tersebut. Kini, mereka punya masalah baru. Sebuah video *viral* muncul dari tokoh bernama **Sphinx 1** dan **Sphinx 2**. Bocah yang mengenakan topeng *super sentai* ini memperingatkan tentang bom yang akan meledak di daerah Shinjuku.

Di tempat lain, **Mishima Lisa** tengah menghadapi peloncoan yang biasanya oleh teman sekelas. Untungnya aksi tersebut dihentikan oleh dua orang murid pindahan yang kebetulan melintas: **Kokonoe Arata** dan **Hisami Toji**.

Beberapa hari kemudian, Lisa dan teman sekolah lainnya tengah studi banding ke salah satu gedung instansi pemerintah. Tiba-tiba listrik di gedung itu - dan seluruh Tokyo, mati selama beberapa saat. Bersamaan dengan itu juga, beberapa ledakan terdengar dari dalam gedung setelah semua orang terevakuasi.

Tapi tidak dengan Lisa. Dia terjebak di dalam gedung dan melihat apa yang seharusnya tidak ia lihat: Toji dan Arata adalah orang yang merencanakan aksi pemboman itu.

Setelah Toji mengeluarkan Lisa ke tempat yang aman, dia memperlihatkan sosoknya yang asli. Sosok Arata dan Toji hanyalah samaran dari "nama asli" mereka, **Nine** dan **Twelve**. Nine menawarkan dua pilihan kepada Lisa: bergabung dengan mereka, atau dibunuh.

Nine dan Twelve semakin rajin mengirimkan tantangan bom pada polisi lewat kedok Sphinx 1 dan 2. Beberapa kali kepolisian hampir saja menemukan bom tersebut, tetapi Nine dan Twelve selalu selangkah lebih depan.

Mantan detektif **Shibazaki Kenjiro** pun ditarik kembali dari bagian arsip untuk membantu tim investigasi. Belum lagi dengan pihak Amerika yang khawatir jika *plutonium* yang hilang barusan akan digunakan untuk menyerang mereka. Tim dari **CIA** dan **NEST** pun dikirim untuk mengambil-alih tugas polisi.

Nine dan Twelve tak bisa santai saja karena sekarang mereka menghadapi **Five**, sosok yang sepertinya membawa dendam kesumat pada Nine. Sebenarnya apa yang terjadi diantara mereka bertiga? Apa tujuan Nine dan Twelve merencanakan aksi terorisme ini? Dan untuk apa sebenarnya *plutonium* curian itu?

MAPPA
Crime Thriller
noitaminA

Genre *crime thriller* kembali segar lewat *anime original* **Zankyou no Terror**, sebuah judul **noitaminA** yang diciptakan oleh sutradara gaek **Watanabe Shinichiro**. Beberapa *anime* yang pernah ia tangani, seperti **Cowboy Bebop**, **Samurai Champloo** dan **Space Dandy** punya struktur episode terbuka dengan *ending* definitif serta *tone* yang ringan dan ceria. Tapi di Zankyou no Terror, Watanabe menciptakan sebuah *thriller* gelap yang *plot-driven*.

Kalian bisa merasakan setiap momen memiliki tensi yang naik-turun secara progresif. Ini juga dibantu dengan plot yang agak lambat. Watanabe tak mencoba untuk me-rusuh-kan alur cerita. Setiap momen dibangun perlahan-lahan dan hati-hati untuk menciptakan pengalaman menonton yang nyaman.

Kecuali sekelompok remaja yang mencoba jadi teroris, ada banyak elemen cerita yang *believable*. Polisi kini benar-benar melakukan tugasnya (meskipun sering kali dipecundangi). Bahkan saat kasus Sphinx diambil alih CIA, saya tak bisa menahan diri untuk ikut mendukung Shibazaki dan timnya.

Beberapa bagian awal memperlihatkan superioritas Sphinx yang selalu selangkah didepan polisi, sama seperti ketika Celestial Being mengejutkan dunia dengan Gundam canggih mereka. Tapi begitu Five datang, polanya berubah. Kini jadi seperti petak umpet dimana Nine/Twelve dan Five saling kejar mengejar. Mereka bahkan bermain catur dengan seluruh bandara Haneda menjadi papan caturnya! Padahal saya mengharapkan ada taktik *all offense-no defense* dari kedua belah pihak, tapi yah, ini juga tak begitu buruk.

Sekali lagi musik jadi poin plus dari setiap *anime* Watanabe, karena dia sendiri yang memproduserinya. *Scoring* ditangani langsung oleh rekanan lama **Kanno Yoko** yang membawa vokalis serta band non Jepang. Ada dua *konsep scoring* disini, yaintu melankolis-gelap bersama **Arnor Dan** dan **Hanna Berglind**, serta *score* jazz dan indie rock bersama band **POP ETC** dan **Nagano Ryo**.

Jika kalian suka dengan serial barat dengan *genre* serupa, kalian bisa dipastikan akan menyukai Zankyou no Terror juga. Sejauh ini saya belum merasa kecewa menonton karya-karya Watanabe. Dan kali ini pun, saya membawa harapan yang sama. *It's gonna be a blast (no pun intended btw)*.

ZANKYOU NO TERROR

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Concept: Watanabe Shinichiro / Director: Watanabe Shinichiro / Script: Yano Shoten, Seko Hiroshi, Kumagai Jun, etc / Storyboard: Watanabe Shinichiro, Tachikawa Yuzuru, Yamaoka Minoru, etc / Character Design: Nakazawa Kazuto / Animation Director: Nakazawa Kazuto / Art Director: Kaneko Hidetoshi / DoP: Tamura Hitoshi / Editing: Hirose Kiyoshi / Music: Kanno Yoko / Theme Song: Ozaki Yuuki, Aimer, Arnor Dan, Hanna Berglind, POP ETC, Nagano Ryo
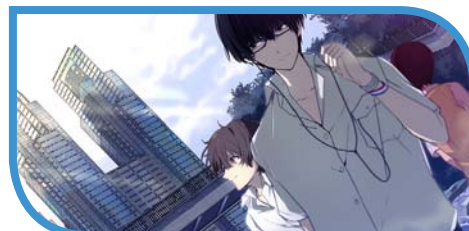
NINE

VA: ISHIKAWA KAITO

Alias Sphinx 1. Nine adalah *mastermind* dari semua pengeboman yang terjadi di Tokyo. Nine merencanakan segala sesuatunya dengan sangat sempurna, bahkan faktor gangguan yang tak disadarinya bisa ditangkal tanpa masalah.

TWELVE

VA: SAITO SOMA

Alian Sphinx 2. Twelve merupakan rekan Nine yang membantunya melaksanakan setiap aksi pengeboman. Dibandingkan dengan Nine, Twelve ibaratnya agen lapangan, selalu terjun langsung menghadapi bahaya. Twelve juga merupakan *voice of reason* dari Nine dan lebih cakap bergaul dengan orang lain.

MISHIMA LISA

VA: TANEZAKI ATSUMI

Siswi SMA yang menjadi korban *bullying*. Keadaan dirumah Lisa juga tak begitu baik. Ayahnya kawin lari sehingga membuat kesehatan mental ibunya tidak stabil. Ketika Lisa bertemu dengan Nine dan Twelve, Lisa berpikir mungkin inilah saatnya untuk mengubah hidupnya.

SHIBAZAKI KENJIRO

VA: SAKUYA SHUNSUKE

Anggota kepolisian yang ditempatkan di bagian arsip. Dahulu merupakan seorang detektif berkemampuan andal. Ketika menangani kasus yang melibatkan para pejabat korup, Shibazaki diturunkan pangkatnya. Kini dengan kemunculan Sphinx, kemampuan Shibazaki dibutuhkan kembali.

FIVE

VA: HAN MEGUMI

Gadis misterius yang datang bersama tim FBI dan NEST. Five adalah seorang *hacker* yang memiliki masa lalu bersama Nine dan Twelve. Dia sendiri yang berurusan dengan mereka, karena Five ingin "menyelesaikan permainan yang sebelumnya tertunda".

©Norman Maggot
http://www.pixiv.net/member.php?id=7251780
三島リサ

Tahu majalah komik **Nakayoshi Gress**? Saya ingat membacanya sejak majalah tersebut rilis pertama kali, *manga* favorit saya adalah **Tokyo Mew Mew**. Beberapa *manga* dari majalah tersebut sudah pernah dijadikan *anime*, dan kali ini ada lagi *anime* baru yang mengangkat cerita dari *manga*-nya Nakayoshi.

Sabagebu! adalah *anime* yang diadaptasi dari *manga* karya **Hidekichi Matsumoto**. Sabagebu mengkombinasikan kisah *girls comedy* dengan aksi *survival game* khas **Stella Jogakuin**.

Hari pertama **Sonokawa Momoka** bersekolah menjadi hari yang aneh setelah hampir diperkosa di dalam kereta. Untunglah kemudian seorang senior bernama **Ootori Miou** menyelamatkannya (meski akhirnya Miou ditangkap juga karena membawa pistol).

Ternyata Miou adalah pemimpin kelompok bernama **Sabagebu**, kumpulan orang-orang aneh yang bermain *airsoft gun*. Momoka pada akhirnya ditarik paksa masuk kedalamnya dan harus bertahan menghadapi keanehan tiga anggota lainnya: **Kasugano Urara**, **Kyodo Maya** serta **Gotokuji Kayo**.

Meski kadang kala merasa menjadi magnet orang aneh, Momoka punya satu aturan main untuk menghadapinya: siapapun yang macam-macam dengannya, harus dapat ganjaran berkali-kali lipat.

Seperti sudah ditulis sebelumnya, Sabagebu merupakan kombinasi *genre action* dan *girls comedy*. Memang mirip Stella, tapi karena demografinya *shoujo* tentu saja lebih *girly*. Tapi secara bersamaan pula, Sabagebu memperbaiki hal-hal yang janggal dalam Stella.

Ambil tokoh utamanya. Momoka aslinya adalah orang yang sangat licik dan tak segan menghalalkan segala cara untuk menang, meskipun itu harus menumbalkan temannya sendiri. Momoka sendiri tak ambil pusing, dan dia melakukan semua itu seakan-akan semua orang sudah biasa melakukannya.

Ini menjadikan Momoka sebagai sosok *heroine* yang sangat *ruthless*. Banyak korban berjatuhan ditangannya. Mulai dari binatang, anak kecil, manula hingga alien. Semuanya dibunuh dengan tangan dinginnya.

Di-dibunuh? Tenang saja, meskipun terdapat banyak adegan kekerasan dan darah muncrat, sang **narator** selalu memberi peringatan bahwa ini semua hanya imajinasi di kepala tokoh utamanya. Toh akhirnya mereka akan selalu mandi bareng di setiap akhir episode.

Pierrot+
Shoujo, Comedy
Tokyo MX, KBS, BS11

Still, ini adalah sebuah *anime* berisi materi *gag, gag*, dan *gag* yang ironis. *Black comedy*? Tapi dengan kisah *light hearted* yang bahkan setiap segmennya tidak saling berkaitan, sulit jika menyejajarkannya dengan **Jinrui wa Suitai Shimasita**. *It's not ironic enough.*

Ada cukup banyak lelucon *meta* yang tampil, biasanya lewat narator yang berkali-kali mengingatkan penonton bahwa adegan aksi yang tampil hanya delusi semata, atau Momoka yang sadar kalau Maya selalu jadi yang tewas pertama kali.

Adegan aksi sendiri selalu *over the top*. Momoka dkk dalam imajinasinya memperlakukan *airsoft gun* layaknya senjata betulan. Koreografi aksinya juga cukup bagus. Adegan ketika Momoka dan Kayo melakukan *gun-fu* terkoordinasi baik. Dan karena ini adalah imajinasi, skenario yang tidak masuk akal juga dapat dimasukkan. Contohnya adalah *combat race* ala **Mad Max** atau sebuah *survival run* dengan lawan makhluk asing yang mirip dengan **Predator**.

Ditengah semua *gag* tanpa rem tersebut, Momoka dkk masih bisa bertingkah waras ketika mereka mencoba untuk menolong seorang pemburu di kampung menghalau hama yang berusaha menyantap hasil panen. Belakangan diketahui bahwa episode tersebut adalah sebuah iklan layanan masyarakat yang disponsori asosiasi pemburu Jepang.

Sayangnya, kualitas animasi tidak begitu wah. Biasa saja. Mungkin karena studio **Pierrot** lebih fokus mengerjakan **Tokyo Ghoul** atau ada alasan lain yang saya tak ketahui. Tapi untuk ukuran serial *shoujo*, ini sudah standar.

Tapi setidaknya cukup terkompensasi dengan konten komedinya. Sabagebu menjadi salah satu kontender *anime* komedi terbaik di season ini. *Good job for the crews*, sekarang saya jadi bingung karena makin ke ujung semakin tidak terasa seperti sebuah *anime shoujo*.

Honorary mention jatuh pada Momoka yang mendekonstruksi karakter *heroine shoujo*. Dimana lagi ada *heroine* yang senang balas dendam, berani berkhianat, manipulatif, dan licik? Kehadirannya sendiri adalah sebuah *embodiment of evil*. Kamu boleh bilang *power of friendship* itu penting, tapi jika itu menghalangi Momoka, siap-siap saja dibunuhnya.

SABAGEBU!!

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Original Creator: Hidekichi Matsumoto / Director: Masahiko Ohta / Series Composition: Takashi Aoshima / Original Chara. Design: Hidekichi Matsumoto / Chara. Design: Masashi Kudo / Animation Director: Masashi Kudo, Masaaki Sakurai / Art Director: Yasutoshi Kawai / DoP: Takeo Goto / Color Design: Miyuki Abe / Editing: Onodera Emi / Music: Yasuhiro Misawa / Theme Song: Ohashi Ayaka, Uchiyama Yumi, Ookubo Rumi, Lynn, Toyama Nao

Characters

SONOKAWA MOMOKA

VA: OHASHI AYAKA

Murid pindahan kelas 1. Anggota baru Sabagebu yang dikelilingi orang-orang aneh. Kelihatan seperti gadis baik-baik tapi ternyata senang melecehkan orang lain. Dia juga memastikan perlakuan buruk yang ia terima terbalaskan berkali-kali lipat. Momoka diberikan pistol 92FS Berreta oleh Miou.

OOTORI MIOU

VA: UCHIYAMA YUMI

Ketua Sabagebu. Kelas 3 yang tinggal kelas karena pernah berbuat onar, jadi sudah bisa memainkan airsoft gun 18+. Cool dan punya banyak penggemar, tapi tingkahnya aneh. Pergi sekolah dengan mengenakan seragam militer. Menggunakan dua pistol Desert Eagle sebagai senjata utama.

KASUGANO URARA

VA: OOKUBO RUMI

Teman masa kecil Miou. Sama-sama kelas 1 seperti Momoka. Sopan dan sangat girly, tapi mudah cemburu jika ada orang lain yang mendekati Miou. Pada akhirnya menjadi masokis setelah dikalahkan Momoka. Urara juga menggunakan pistol sebagai senjata utama, yaitu dua pistol Glock 18.

KYODO MAYA

VA: LYNN

Sahabat Miou yang juga kelas 3. Punya tubuh seksi dan dada besar (yang dibenci Momoka). Kerja sambilan sebagai model gravure. Berbeda dengan anggota lain, Maya adalah anggota yang menggunakan senapan M4A1 Carbine yang telah dimodifikasi. Anehnya Maya selalu yang paling duluan mati.

GOTOKUJI KAYO

VA: TOYAMA NAO

Teman sekelas Momoka yang keberadaannya tidak disadari karena sering cosplay. Ikut Sabagebu karena minat cosplay saja, tapi kemampuannya bermain tidak jelek juga. Kayo juga memiliki senjata berbeda, yaitu dua submachine gun Ingram Mac-10.

©Body Mahattaya Ginga
http://www.pixiv.net/member.php?id=9016

Banyak sekali cara para remaja untuk menjadi dewasa. Persahabatan, cinta, konflik, tantangan, macam-macam. Banyak yang mematangkan kepribadian lewat jalan terjal, saling beradu otot dan mencari pengakuan orang lain.

Ping Pong memang sejatinya menampilkan para remaja yang saling beradu otot, tapi bukan dalam konteks berantem. Karena seperti namanya, Ping Pong adalah *anime* yang menceritakan olahraga ping pong, atau tenis meja.

Tersebutlah dua remaja dari **SMA Katase**: **Hoshino Yutaka** alias **Peco** dan **Tsukimoto Makoto** alias **Smile**. Mereka berdua adalah teman sejak kecil dan sering bermain tenis meja bersama. Perbedaannya adalah, Peco selalu menang melawan Smile saat bertanding.

Suatu hari Peco mengajak Smile bolos latihan untuk pergi melihat seorang pemain timnas tenis meja Tiongkok yang bermain untuk **SMA Tsujidou**. Ketika tiba, mereka tak melihat seorangpun yang berlatih, sehingga mereka memutuskan menunggu sambil bermain tenis meja.

Rupanya permainan mereka diperhatikan oleh **Kong Wenge**, pemain timnas yang tadinya ingin Smile dan Peco lihat. Setelah mengamati keduanya bermain, Wenge menyadari bahwa selama ini Smile menahan kemampuannya dan kalah dengan sengaja dihadapan Peco.

Berita tentang Smile akhirnya sampai ke telinga **Koizumi Jo**, guru bahasa Inggris dan pelatih tenis meja di Katase. Koizumi ingin Smile mengikuti turnamen antar sekolah bersama Peco dan anggota tim lain, maka dari itu dia menyiapkan program latihan khusus untuk membangkitkan semangat juang Smile.

Mengikuti turnamen antar sekolah, berarti harus bertemu dengan lawan-lawan dari SMA lain. Wenge adalah salah satunya, lalu ada satu langganan juara, yaitu **SMA Kaiou**. Didalamnya ada **Kazama Ryuuichi**, seorang atlet dengan kemampuan fisik yang sangat kuat serta teman lama Smile dan Peco, **Sakuma Manabu**.

Disaat Smile mulai memperlihatkan kemampuan sebenarnya, Peco justru mempertanyakan kemampuannya sendiri setelah sebelumnya kalah melawan Wenge. Bagaimana nasib keduanya?

Ping Pong merupakan sebuah *anime* olahraga bertema *coming of age*, maksudnya adalah proses

Tatsunoko
Sports, Drama
noitaminA

remaja mencari jati diri dan transisi menuju kedewasaan. Berbagai pertanyaan dan retorika akan dilontarkan kelima tokoh sentral kepada diri mereka sendiri. Permasalahan masing-masing karakter disampaikan lewat medium tenis meja.

Tapi bukan berarti bagian tenis mejanya tidak penting. Justru disinilah daya tarik utama Ping Pong. Disutradarai **Yuasa Masaaki**, Ping Pong menyajikan permainan tenis meja yang sekilas terlihat membosankan menjadi adegan aksi berkecepatan tinggi. Bagi kalian mungkin tenis meja hanya dimainkan bapak-bapak PNS setiap hari Jumat, tapi disini permainannya keren bak anak-anak SMA ganteng di Kuroko no Basuke.

Yuasa mengaplikasikan *angle* dan gerakan kamera yang tak konvensional serta *split panel* yang dieksekusi sama dengan manga yang dikarang oleh **Matsumoto Taiyo** ini. Gerakan karakter cepat dan halus, diiringi musik *electro* kencang dari **Kensuke Ushio** yang kali ini memulai debut sebagai komposer utama setelah sebelumnya tampil sebagai *assist* di **Un-Go** dan **Witchcraft Works**.

Animasi adalah nilai plus dari Ping Pong. Yuasa serta animator *ending* **Choi Eunyoung** menuturkan bahwa seluruh *frame* di anime Ping Pong dibuat dengan **Adobe Flash**. Uniknya, hasil akhirnya terlihat seperti anime yang dibuat dengan teknik sel konvensional. Ini membuktikan bahwa *tools* yang digunakan tidak selalu berbanding lurus dengan produk jadi.

Kecuali bagian *ending*, saya bisa jamin Ping Pong tak dibuat dengan teknik *rotoscoping*. Lalu kenapa desain karakternya jelek banget? Jangan salahkan *anime*nya, memang seperti itulah gambar Matsumoto Taiyo. Ada banyak sekali *style* karakter yang tak konsisten serta terlalu sederhana.

Ini benar-benar sebuah *turn-off* bagi penonton yang belum pernah membaca *manga*nya. Besar kemungkinan Ping Pong tak masuk *list* tontonan karena desain karakternya yang tak jelas.

Tapi coba kesampingkan itu dan kalian akan mendapatkan sebuah *anime* olahraga dengan drama yang bagus. Adegan yang intens, musik yang keren dan tentu saja tidak ada jurus-jurus dengan efek lebay. Yah, kecuali beberapa simbolisme yang menjadi motif beberapa karakter. Misalnya saja robot untuk Smile dan naga untuk Ryuuichi.

PING PONG

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Original Creator: Matsumoto Taiyo / Director: Yuasa Masaaki / Producer: Yamamoto Koji / Storyboard: Ohira Shinya / Original Character Design: Matsumoto Taiyo / Character Design: Ito Nobutake / Art Director: Kevin Aymeric / Animation Director: Ohira Shinya / DoP: Nakamura Shunsuke / Color Design: Tsujita Kunio / Editing: Kimura Kashiko / Sound Director: Kimura Eriko / Music: Kensuke Ushio / Theme Song: Bakudan Johnny, Merengue

Characters

HOSHINO YUTAKA

VA: KATAYAMA FUKUJURO

Sudah berteman dengan Makoto sejak kecil. Yutaka sangat menggemari tenis meja dan memiliki *skill* yang sangat baik. Ini membuatnya cukup pongah dan sering meremehkan lawan. Akan tetapi dia selalu senang bermain dengan Makoto meskipun dia selalu menang. Hobinya adalah *ngemil junk food*.

TSUKIMOTO MAKOTO

VA: UCHIYAMA KOUKI

Temannya Yutaka sejak kecil. Makoto sering kali kalah melawan Yutaka, tetapi sebenarnya dia hanya menahan diri. Banyak kawan dan lawan melihat Makoto sama berbakatnya dengan Yutaka. Apa yang tak dimiliki Makoto hanya ambisi. Dijuluki Smile secara ironis karena tidak pernah tersenyum.

KAZAMA RYUUICHI

VA: SAKUYA SHUNSUKE

Pemain terbaik dan kapten dari tim tenis meja SMA Kaiou. Ryuuichi mendominasi pertandingan lewat kekuatan dan ketahanan tubuhnya, makanya dia dijuluki **Dragon**. Dengan target kemenangan dan harapan orang-orang disekitarnya, Ryuuichi menjadi pragmatis dan sering merenung.

SAKUMA MANABU

VA: KIMURA SUBARU

Teman lain dari Yutaka dan Makoto. Dahulu sering berkumpul di gor yang sama dengan mereka berdua. Manabu memiliki persaingan dengan Yutaka yang terbawa hingga saat ini. Manabu ingin membuktikan bahwa seorang pekerja keras mampu mengalahkan orang yang hanya mengandalkan bakat saja.

KONG WENGE

VA: WEN YEXING

Bekas pemain timnas tenis meja Tiongkok yang tengah belajar di SMA Tsujidou. Tujuannya di Jepang adalah untuk menjuarai turnamen agar bisa mengambil kembali posisinya di timnas. Wenge sangat percaya diri dengan kemampuannya, percaya bahwa pemain tenis meja Jepang bukan lawan yang sepadan.

Rivalitas antara orang berbakat dan pekerja keras sering kali menjadi topik persaingan yang mudah ditemui. Membuktikan bahwa semua orang punya kesempatan yang sama untuk jadi yang terbaik.

Di masa-masa kuliahnya, **Shimamoto Kazuhiko** menyaksikan sendiri kejeniusan **Anno Hideaki** dan kroni-kroninya. Tapi lihat saja sekarang. Shimamoto telah menjadi seorang *mangaka* dan kini karyanya diangkat menjadi sebuah *dorama*.

Aoi Honoo adalah *manga* yang dikarang Shimamoto, mengisahkan tentang versi fiksi dari masa-masa kuliahnya di fakultas seni **Universitas Osaka**. Kisahnya dituturkan lewat tokoh Honoo Moyuru yang bermimpi menjadi seorang kreator. Sayang egonya lebih besar dari usaha. Honoo sering kali menyombongkan kemampuannya pada teman dan taksirannya, **Morinaga Tonko**. Kadang dia berbohong demi menyelamatkan egonya, yang besar itu.

Honoo mengira dia sudah berada di jalan yang tepat dengan mengikuti kuliah sinematografi. Tetapi setiap kali melihat hasil karya Anno dan geng **Daicon**-nya: **Yamaga Hiroyuki** dan **Akai Takami**. Honoo sadar kalau apa yang ia besar-besarkan di depan Tonko hanya secuil dari kehebatan mereka bertiga yang memang punya keahlian. Anno jago membuat animasi, Yamaga pandai mengatur anggota tim, dan Akai hobi membuat film.

Tapi Honoo tak menyerah! Setelah mendeklarasikan Anno sebagai rivalnya, Honoo pun mulai mencoba mengalahkan Anno lewat berbagai proyek yang diberikan dosen. Baik dalam membuat animasi singkat, film, Honoo coba semuanya tetapi dia seakan tak bisa mengejar Anno.

Tapi ada satu hal yang setidaknya bisa menjadi jalan bagi Honoo: *manga*. Kesenangannya membaca karya-karya **Adachi Mitsuru** dan **Matsumoto Leiji** membuatnya mampu menganalisis berbagai fenomena dalam karya-karya *manga*. Dengan bualan dan gaya gambar acak-acakan, Honoo sekali lagi bangkit melawan kejeniusan Anno dan kejamnya realita dunia.

Manga Aoi Honoo mulai diserialisasikan dari tahun 2008. Saya sendiri belum membaca manganya, karena belum diterbitkan dan belum ada *scanlator* yang mau menerjemahkannya. Jadi *review* kali ini akan membahas dari segi *dorama* saja. Oh ya, ngomong-ngomong ini *review* serial *live action* pertama sejak terakhir kali AMH Magz mengulas **Paradise Kiss**.

Drama, Comedy, Biography
TV Tokyo

Hmm, mungkin ada pembaca yang mau menyumbang artikel dorama? Kirim ke email kami ya.

Anyway, kembali ke topik. *Dorama* Aoi Honoo disutradarai oleh **Fukuda Yuichi**, sutradara **Yuusha Yoshihiko to Maou no Shiro**. Hmm, sudah paham arah ceritanya? Yap, komedi. Banyak sekali momen komikal terjadi berkat ironi dari bualan Honoo yang berbalik menyerang dirinya.

Geng Daicon Anno pun tak kelihatan seperti geng elit nan sombong. Justru ketika mereka tak dilihat Honoo, ketiganya berubah menjadi tokoh *comic relief*. Meski disini Anno kelihatan seperti orang autis, tapi justru seperti itulah penggambaran sifat Anno yang asli. Ingat dengan seri **Kantoku Fuyukitodoki** yang dibuat oleh isteri Anno sendiri, yaitu **Anno Moyocco**? Anno di sana bertingkah tak jauh berbeda dengan yang ada di *dorama*.

Tokoh Honoo juga patut disorot. Aktor debutan **Yagira Yuya** mampu menghidupkan karakter Honoo yang berapi-api dan pragmatis disaat bersamaan. Eskpresi setiap kali Anno mengalahkan Honoo sangat *priceless* dan tak boleh dilewatkan.

Tak hanya Anno, Yamaga dan Akai saja yang ditampilkan sebagai tokoh yang nantinya mendirikan Daicon yang jadi cikal bakal **Gainax**. Ada juga CEO studio **Bones, Minami Masahiko**, *mangaka* **Yano Kentaro**, serta dua orang pendiri Gainax lainnya: **Okada Toshio** dan **Takeda Yasuhiro**.

Dekade 1980 sebagai setting menampilkan gaya hidup dan tren yang berbeda. DI masa itu, *tokusatsu* dan *sci-fi* jadi *genre* primadona, sementara *school life* dinilai hanya buang-buang waktu saja. Disamping beberapa *prop manga* dan *lifestyle*, nuansa 1980 kurang mengena. Misalnya kostum aktor yang masih punya pengaruh modern, lalu setting lokasi yang tak sepenuhnya *retro*.

But overall, Aoi Honoo adalah sebuah *dorama* yang tepat jika kalian ingin mengetahui era anime-manga di tahun 1980. Dimana orang-orang banyak membicarakan soal Lupin III, Urusei Yatsura, Galaxy Express 999, Ideon, Kamen Rider dan Ultraman. Kalian juga bisa melihat sosok besar dibalik anime memulai karir mereka. Mereka juga memulai dengan sesuatu yang kecil. Ada bakat atau tidak, Honoo dan Anno membuktikan mereka bisa jadi sukses di masa depan.

AOI HONOO

TEXT & LAYOUT: MCA_TRANE

Original Creator: Shimamoto Kazuhiko / Director: Fukuda Yuichi / Script: Shimamoto Kazuhiko, Fukuda Yuichi / Camera: Kudo Tetsuya, Yoshizawa Kazuaki / Lighting: Fujita Takamichi / Casting: Tabata Toshie / Recording: Usui Masaru / Art: Endo Yoshito / Costume: Kuroha Ayako / Editing: Kuriyagawa Jun / SFX: Arakawa Nozomi / Music: Segawa Eishi / Theme Song: Ulfuls, Shibasaki Kou

HONOO MOYURU

YAGIRA YUYA

Mahasiswa fakultas seni yang bermimpi menjadi seorang kreator. Egonya besar tetapi tak berbanding lurus dengan semangat kerjanya, bahkan senang sekali membual karena gengsi. Pikirnya masa kuliah ini akan mudah dijalani, sebelum akhirnya dia menyaksikan kehebatan Anno.

MORINAGA TONKO

YAMAMOTO MIZUKI

Seorang teman Honoo dari fakultas tetangga. Tonko tergolong punya pandangan awam soal seni, dan sering kali memberikan semangat yang tak berlogika pada Honoo. Sepertinya Honoo menyukai Tonko tetapi Tonko sendiri sudah punya pacar.

ANNO HIDEAKI

YASUDA KEN

"Rival" dari Honoo. Seorang *fanboy* tokusatsu yang tak bisa berhenti membayangkan dunia seperti di dalam televisi (misalnya ketika lelah, akan berpura-pura menjadi *kaiju* yang kalah). Hal yang bisa membuatnya tenang adalah menggambar animasi.

YAMAGA HIROYUKI

MURO TSUYOSHI

Seorang teman Anno yang sering terlihat bersamanya. Yamaga tak bisa dan tak mau belajar menggambar. Mimpinya adalah mempekerjakan orang-orang yang bisa menggambar seperti Anno dan Akai, agar dia tak perlu mengkhawatirkan uang makan.

AKAI TAKAMI

NAKAMURA TOMOYA

Anggota geng-nya Anno yang lain. Perkenalannya dengan Anno dan Yamaga adalah saat ia didekati Yamaga untuk membuat kelompok film pendek. Di waktu senggangnya Akai membuat film *tokusatsu* dengan teknik *stop motion*.

TSUDA HIROMI

KUROSHIMA YUINA

Merupakan teman Tonko yang dikenalkan pada Honoo. Tsuda tertarik dengan Honoo dan sering sekali mengunjungi apartemennya. Setiap kali menghabiskan waktu bersama Tsuda, Honoo selalu kehilangan fokus mengerjakan tugasnya dan akhirnya tak melakukan apapun.

YANO KENTARO

URAI KENJI

Ketua klub *manga* yang menjadi lokasi pertama Honoo mempromosikan manganya. Berpakaian rapi dan sering kali berbicara dengan nada lantang. Yano memiliki kepribadian yang sombong, apalagi kepada orang yang tak mau mengakui kelemahan dirinya.

MINAMI MASAHIKO

ENDO KANAME

Minami adalah orang yang mengajak Honoo bergabung dengan kelompok film pendeknya. Kepribadiannya santai dan cenderung humoris. Karena inilah Honoo kurang menyukai Minami, apalagi setelah storyboard Honoo tak jadi dipakai.

KISHIMOTO

OMIZU YOSUKE

Teman Honoo dengan kepribadian pesimistis. Karena terlalu rendah diri, Kishimoto harus selalu disemangati Honoo. Biasanya dia percaya pada Honoo, tak peduli seberapa omong kosong bualannya.

TAKAHASHI

ADACHI OSAMU

Teman Honoo yang lain. Bersama Takahashi, mereka membentuk geng layaknya Anno dan kawan-kawan. Kelihatannya orang kaya karena sering membeli alat-alat mahal. Menurutnya, semua itu adalah bentuk investasi.

Sebuah tim olahraga yang *solid*, selain didukung oleh pelatih yang baik, juga ditopang oleh manajer yang mengurusi hal-hal teknis. Jangan salah, meski tak terlibat langsung bersama pemain, perannya sangat vital bagi kelangsungan sebuah tim!

Novel berjudul **Seandainya Manajer Putri Tim Bisbol SMA Membaca Buku Manajemen Karya Drucker** - atau judul pendeknya **Moshidora**, adalah sebuah novel olahraga dan bisnis yang mengulas kehidupan seorang manajer tim bisbol SMA.

Tunggu, novel bisnis? Ya, karena tokoh utama kita, **Kawashima Minami**, memegang kendali sebagai manajer tim bisbol **SMA Hodokubo** dengan menerapkan ilmu manajemen **Peter F. Drucker**!

Peter F. Drucker adalah penulis buku **Manajemen: Tugas, Tanggung Jawab dan Praktek,** sebuah alkitab bagi para manajer dan mahasiswa manajemen. Minami, mengira bahwa buku tersebut akan mengajarkannya ilmu-ilmu manajerial tim olahraga, sudi merogoh uang sakunya untuk membeli buku yang mahal tersebut.

Awalnya Minami kecewa karena dia tak menemukan apa yang ia harapkan dalam buku Manajemen itu. Tetapi setelah disemangati temannya, **Miyata Yuuki**, Minami mempraktekkan apa yang ada dalam buku itu dan menyadari bahwa terdapat perubahan signifikan dalam tim bisbol itu!

Lewat penafsirannya sendiri serta diskusi bersama Yuuki, Minami pelan-pelan berusaha membenahi tim bisbol SMA Hodokubo yang prestasinya biasa-biasa saja. Pertama adalah memberdayakan kemampuan manajer tim lainnya, **Hojo Ayano**, lalu memperbaiki hubungan antara pelatih **Kachi Makoto** dan *pitcher* **Asano Keiichiro**, serta berusaha mendengarkan kebutuhan dan harapan anggota tim lain (Minami menyebutnya sebagai "*marketing*").

Selain itu, Minami juga merombak seluruh sistem dalam

Moshidora

Seandainya Manajer Putri Tim Bisbol SMA
Membaca Buku Manajemen
Karya Drucker

tim bersama Yuuki, Ayano, Pak Kachi serta anggota tim **Nikai Masayoshi**. Misalnya saja merancang menu latihan yang menarik, kerja sama dengan klub lain di sekolah, hingga mengundang tim bisbol universitas terdekat untuk berceramah atau latih tanding. Semuanya dilakukan demi satu tujuan ambisius: berlaga di **Koshien**.

Novel Moshidora ditulis oleh **Iwasaki Natsumi**, seorang manajer yang kini menjadi bagian dari **Drucker Institute**. Novel pertamanya ini ternyata menjadi salah satu buku *best seller* di Jepang, mengalahkan serial **Harry Potter**! Lucunya, Moshidora sendiri dipasarkan sebagai sebuah buku teks manajemen, bukan novel.

Membaca Moshidora merupakan sebuah pengalaman yang menarik. Begitu membuka halaman versi terjemahan yang diterbitkan oleh **Mizan**, rasanya seperti menyelami jalan pikiran mahasiswa manajemen. Beberapa cerita dalam buku ini dituturkan dalam gaya studi kasus. Dibarengi dengan puluhan kutipan dari buku Manajemen, semua aktivitas Minami dkk dituturkan dengan narasi yang informatif tapi tetap menarik untuk dibaca.

Moshidora juga sudah diangkat ke berbagai media: *manga*, *anime*, dan film yang menampilkan **Maeda Atsuko**, **Kawaguchi Haruna**, **Oizumi Yo**, **Seto Koji**, **Ikematsu Sosuke** serta **Minegishi Minami**.

Kalau bosan dengan serial olahraga yang pemainnya banyak gaya dan suka main jurus, mungkin Moshidora dengan fokus pada manajer Minami bisa menarik perhatian kalian.

Karakter

Kawashima Minami

Manajer tim bisbol baru yang menggantikan posisi Yuuki. Salah mengira buku Manajemen-nya Drucker berisi teknik manajerial tim olahraga.

Miyata Yuuki

Manajer tim bisbol yang lama. Teman Minami sejak kecil yang sakit-sakitan. Karena Yuuki sedang diopname, Minami menggantikan posisinya.

Hojo Ayano

Manajer kelas 1. Orangnya gugup tapi pintar. Menjadi manajer agar bisa bergaul dengan orang lain. Ayano menjadikan Yuuki sebagai *role model*nya.

Nikai Masayoshi

Anggota tim bisbol yang juga tergabung dengan tim manajer Minami. Seorang *fan* Drucker yang berambisi menjadi wirausahawan.

Story: Franki Indrasmoro / Art: Haryadhi
Genre: Action / Publisher: FrankKomik, Cendana Art Media

Kota Jakarta kini punya pembela keadilan baru. Dia menyisir malam menghukum para penebar teror, namun dia sendiri menjadi buruan yang berwenang. Tak ada yang tahu siapakah **Setan Jalanan** sebenarnya, kawan atau lawan?

Sosok dibalik Setan Jalanan adalah **Kelana Perwiro**, seorang mahasiswa yang sejak kecil menyenangi olahraga ekstrim dengan kendaraan beroda dua. Keluarganya sudah berkali-kali menjadi korban para pelanggar hukum. Di hari kematian ayahnya, Kelana diajak oleh dosen di kampusnya, **Josephine Adibratha**, untuk menghidupkan sosok "pahlawan kesiangan" yang memberangus kebusukan.

Kelana tak dapat memahami obsesi sang dosen yang ia pangil **Jo** itu. Jo bersikeras bahwa hanya Kelana yang mampu membasmi kebobrokan Jakarta dari akarnya. *But eventually*, dia pun mengenakan helm yang mentasbihkan dirinya sebagai Setan Jalanan. Kelana tak pandai berantem, namun diatas motor yang disebut **Morphus** serta berbagai *gadget* yang unik, Kelana tak terkalahkan.

Pertemuan Kelana dengan **Inspektur Surya** di suatu kerusuhan membuka cerita baru di Jakarta. Perampokan terorganisir yang terjadi akhir-akhir ini membuat keduanya menarik sebuah benang merah. Siapa pelaku dibalik perampokan ini, dan apa hubungannya dengan Kelana?

Setan Jalanan adalah sebuah komik, atau dalam bahasa kerennya novel grafis, yang lahir dari pikiran **Franki Indrasmoro** dan dipenakan oleh **Haryadhi**. Bagi keduanya, ini bukan merupakan proyek terbaru. Bagi Franki alias **Pepeng**, ini adalah komik ketiganya setelah merilis buku anak-anak **Bonbinben** dan komik **Petualangan Naif dan Mesin Waktu**; dua-duanya merupakan proyek band **Naif** yang dikerjakan bersama **David** dkk. Lalu untuk Haryadhi juga, ini komik jilid keduanya setelah **Kostum**.

Setan Jalanan menampilkan nuansa baru dalam cerita bertemakan pahlawan khas Indonesia. Kemiripan dengan tokoh **Ghost Rider** dan **Punisher** menjadikan Setan Jalanan sebagai sosok pahlawan asli Indonesia yang beda dengan yang sudah ada, dimana kebanyakan memiliki kekuatan super dan bukan merupakan tipe *vigilante*.

Kisahnya sendiri cukup gelap, dimana kita disajikan dengan tragedi yang menimpa Kelana di masa lalu serta kisah hidupnya sebelum menjadi Setan Jalanan. Porsi kilas balik dalam buku pertama ini cukup banyak sehingga sayangnya kita belum bisa menemukan plot yang membawa cerita maju. Harapannya di dua buku selanjutnya, kita bisa melihat cerita yang sudah berjalan. Haryadhi kini mencoba menciptakan desain karakter yang realis, setelah sebelumnya terbiasa menggambar semi kartunis di Kostum.

Untuk merayakan peluncuran volume spesialnya, komikus **C. Suryo Laksono** menggagas event jamstrip (komik strip bersambung) berjudul **Brutu Mencari Jalan**, yang diikuti lebih dari 30 komikus selama satu bulan. Dibuat juga lagu *soundtrack* oleh band **Raksasa**, *side project* dari Pepeng. (**mca_trane**)

WKWKWKWKWK
MAMPUS, LOE!

Story: Bayu
Art: Novian Kurnia
Genre: Psychological
Serialization: Dbkomik

Saat artikel ini ditulis, di jagat internet mulai gempar dengan munculnya sebuah komik yang cukup fenomenal. Kovernya menampilkan mobil yang ditabrak kereta api dari samping. Dengan latar gelap dan judul bombastis: **Wkwkwkwkwk... Mampus, Loe!**, awalnya saya mengira ini adalah sebuah komik horor. Tapi setelah membacanya, saya justru mendapatkan perasaan yang campur aduk.

Menceritakan seorang duda bernama **Munar** yang baru saja diterima kerja sebagai penata letak di sebuah majalah dewasa. Disana dia bertemu dengan **Brian**, seorang fotografer.

Di hadapan Munar, Brian kelihatan seperti orang yang cukup baik. Berkali-kali Munar ditebengi Brian ketika vespa-nya rusak. Munar juga sering kali diajak jalan-jalan sehabis bekerja. Tapi semakin lama diamati, ternyata Brian adalah *playboy* yang senang minum miras. Selain itu, anaknya juga sering kali ditelantarkan.

Makin lama, Munar merasa sikap Brian tak bisa dibiarkan begitu saja. Munar pun mulai merencanakan sesuatu, karena ternyata dahulu diantara Munar dan Brian, mereka punya cerita pahit yang tidak disadari...

Mampus, Loe! (saya singkat karena terlalu panjang jika dengan Wkwkwkwkwk) merupakan sebuah *one-shot* yang diterbitkan portal komik *online* **Dbkomik**. Komik yang ceritanya dipenakan **Bayu** dan digambar oleh **Novian Kurnia** ini dengan cepat menarik perhatian *netizen* lewat desain kover dan judul yang bombastis, serta premis cerita yang tak terduga. Memang sehebat apa sih *twist* yang ditampilkan? Saya rasa lebih baik kalian membacanya sendiri karena *one-shot* ini terlalu sayang jika dibocorkan *key plot* nya.

Bagi saya, justru karakter Brian-lah yang paling menarik. Selain karena sifatnya yang memang kurang terpuji, pemanis berupa tawanya yang khas dengan cepat berubah menjadi ironi. Wkwkwkwkwk... Saya tak tahu kenapa pengarang memutuskan untuk menggunakan SFX wkwkwk sebagai kata ganti tawa yang biasa. Hahaha misalnya. Entah, mungkin karena *hook*nya lebih kuat.

*Artwork*nya cukup rapi. Desain sudah cukup mewakili gaya yang sering kali dikatakan sebagai "komik Indonesia". Mungkin hanya *line art* saja yang kurang rapi.

Overall, Mampus, Loe! adalah komik yang cukup gripping, dewasa bahkan berpotensi jadi *memetic*. Kalian akan membacanya dan merasa bingung, lalu tertawa pasrah. Wkwkwkwk... (**mca_trane**)

D·N·ANGEL

STORY & ART: YUKIRU SUGISAKI
GENRE: SHOJO, SUPERNATURAL, ROMANCE

Niwa Daisuke hanyalah bocah SMP biasa ditengah-tengah keluarga yang aneh. Setiap hari ibunya menyiapkan berbagai jebakan disetiap sudut rumah untuk Daisuke hindari. Jebakan-jebakan itu bisa membunuhnya, namun karena sudah biasa, Daisuke bisa menghindarinya meski kerepotan. Jebakan-jebakan itu bukannya tak ada maksud...

Di hari ulang tahun Daisuke ke-14, Daisuke merasakan sesuatu yang janggal pada tubuhnya. Setiap kali dia memikirkan pujaan hatinya, **Harada Risa**, tubuh Daisuke akan berubah menjadi sosok pemuda berambut gelap yang tinggi. Rupanya diketahuilah bahwa keluarga Niwa adalah kelompok pencuri yang sudah mewariskan struktur DNA unik, yang mana setiap laki-laki dalam keluarga Niwa dapat berubah menjadi pencuri ulung bernama **Dark Mousy**.

Dengan inipun, Daisuke melanjutkan tradisi keluarga dan berkolaborasi dengan Dark untuk melaksanakan aksi pencurian di setiap musium di kota Azumano. Dengan bantuan peliharaan keluarga Niwa bernama **With**, Dark dapat merubahnya menjadi sepasang sayap hitam yang dapat membantunya kabur dari kejaran polisi.

Sebenarnya polisi bukannya diam saja, karena mereka pun kedatangan Inspektur muda **Hiwatari Satoshi** yang memiliki

kecurigaan bahwa Daisuke adalah Dark, sehingga dia melakukan misi undercover di kelas Daisuke. Rupanya Satoshi bukan polisi biasa karena dia menyembunyikan sesuatu. Berbagai skenario pencurian sukses dilaksanakan oleh duo Daisuke-Dark, namun Satoshi belum menyerah. Sebagai *last resort* yang tak ingin ia gunakan, Satoshi "tak sengaja" melepaskan sosok lain dalam tubuhnya, **Krad**.

Krad yang memiliki sayap putih yang tumbuh dengan sendirinya ini adalah musuh abadi Dark. Pertempuran pertama setelah sekian lama mereka hampir saja berakhir pada kekalahan Dark jika Krad yang licik itu tak melarikan diri.

Disamping harus mengurusi pencurian benda-benda seni bernilai magis tinggi, Daisuke juga masih harus memikirkan percintaannya. Kenyataan berbuah pahit setelah mengetahui Risa ternyata lebih mencintai Dark! Sementara itu, saudara kembar Risa, **Harada Riku**, akhir-akhir ini juga memiliki rasa terhadap Daisuke.

Bagaimana kelanjutan kisah cinta ini? Dan bagaimanakah perseteruan antara si **Sayap Hitam** dan **Sayap Putih**? Kenyataan pun terkuak setelah tersingkap fakta bahwa semua benda seni yang telah dicuri keluarga Niwa memiliki sebuah kesamaan yang mencengangkan...

D.N.Angel mungkin adalah *manga* terlama yang dikerjakan **Yukiru Sugisaki** hingga sekarang. Dari rilis awal tahun 1997 yang gayanya mirip *manga shoujo* jadul, berkembang menjadi lebih *bishie* menyesuaikan dengan zaman, dan kulminasinya adalah sekarang dimana unsur *moe* pun ditambahkan.

Tapi bukan itu saja daya tarik utama D.N.Angel, karena disini akan ada banyak referensi berbagai bentuk kesenian yang dibalut aura mistis. Kalian bahkan tak akan percaya jika ada karya seni berbentuk manusia seutuhnya. Beberapa karya seni juga bisa membuatmu terlempar ke dimensi lain atau membuat kloning dirimu yang lain.

Setting kota Azumano pun tidak terasa Jepang. Gedung-gedungnya bergaya Eropa abad ke-18 dan semuanya sangat artistik. Ada banyak musium megah yang berbentuk mirip katedral tua.

Sugisaki-sensei juga terbukti dapat memuaskan dua sisi fans dengan *romance* standar dan material-material *fujobait* berkat style gambarnya. Ceweknya cantik-cantik, dan cowoknya ganteng dalam kadar yang kurang wajar. Mereka juga diberi pakaian bergaya *gothic modern* yang entah kenapa kelihatan cukup modis.

Para pembaca setia D.N.Angel di Indonesia pasti punya tempat di hati soal *chapter* favorit mereka. Bagi saya sendiri, saya suka *chapter* **Second Hand of Time** yang cukup panjang, dan membuka mata saya bahwa tak semua dongeng itu seindah yang tertulis. Dibalik itu ada sisi gelap yang tak pernah diceritakan, terkubur oleh waktu dan "reformasi kebudayaan". Oh, dan di *chapter* ini juga ada *trap* yang cukup *legit*.

D.N.Angel juga dianimasikan oleh studio **Xebec** sebanyak 24 episode ditahun 2004. Dengan *ending original*, *anime* D.N.Angel menyajikan kualitas yang cukup baik untuk ukuran *anime early 2000*. Dikenalkan juga karakter baru diluar *manga*, seorang siswi pindahan dan boneka *voodoo* bernyawa, **Hio Mio**, yang sayangnya dianggap terlalu menyebalkan.

Ekspansi lainnya adalah drama CD, *artbook*, hingga *video game* (jika ingatan saya masih benar). Patut disayangkan karena nasib dari lanjutan *manga* ini masih belum jelas, padahal sudah mencapai titik klimaksnya. Beberapa kali *hiatus*, dan akhirnya digantung di *tankoubon* volume 15 tanpa lanjutan yang jelas. Sebagai fans setia, kita hanya bisa menunggu...

SERIALIZATION: MONTHLY ASUKA
PUBLISHER: KADOKAWA SHOTEN, M&C

CHARACTERS

NIWA DAISUKE

Sejak kecil sudah dilatih berbagai teknik mencuri sebagai persiapan meneruskan tradisi keluarga Niwa. Daisuke yang baik hati dan (kadang) naif ini sebenarnya lebih senang menciptakan karya seni daripada mencurinya.

DARK MOUSY

Sosok pencuri ulung yang muncul akibat reaksi DNA unik dalam garis keturunan keluarga Niwa. Orangnya *slengean* dan senang ambil resiko, kebalikannya Daisuke. Nama asli Dark adalah Sayap Hitam.

HIWATARI SATOSHI

Inspektur muda yang kelihatannya terobsesi untuk menangkap Dark. Menduga bahwa Daisuke adalah Dark, dia menyamar sebagai murid SMP untuk mengamati gerak-geriknya. Tubuhnya menjadi *host* bagi Krad.

KRAD
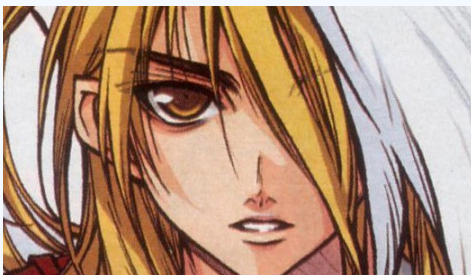
Si Sayap Putih yang mengaku sebagai "bagian lain" dari Sayap Hitam - Dark. Akan tetapi dia selalu berusaha melenyapkan si pencuri. Sayap putihnya berasal dari Hiwatari, sehingga kemunculannya selalu membawa rasa sakit.

HARADA RIKU

Kakaknya Risa meski sebenarnya keduanya kembar. Riku adalah gadis tomboi yang hobi olahraga. Blak-blakan dan keras kepala tapi penuh perhatian. Menyukai Daisuke dan membenci Dark karena dia mencuri ciuman pertamanya.

HARADA RISA

Adiknya Riku meski sebenarnya keduanya kembar. Naif, kadang ceroboh, tapi sama keras kepala dengan kakaknya. Menolak cinta Daisuke karena menganggapnya sebagai teman. Akhirnya malah jatuh cinta pada Dark.

NIWA EMIKO
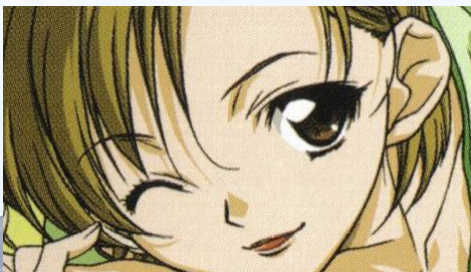
Ibu Daisuke dan anak satu-satunya dari **Niwa Daiki** (alasan kenapa Dark tertidur 40 tahun). Bertugas mengirimi surat peringatan sebelum Daisuke/Dark mencuri. Terobsesi mengumpulkan berbagai karya seni curian.

RIKO TO HARU TO ONSEN TO IRUKA

Kurosaki Riko, seorang model SMA yang baru menjalani karirnya selama satu tahun, harus hiatus karena pekerjaan ibunya di luar negeri. Selama itu, Riko akan bersekolah di **Irukawa**.

Irukawa adalah kota yang memiliki cukup banyak sumber air panas. Riko akan tinggal bersama kenalan ibunya yang mengelola sebuah penginapan, keluarga Sakurada. Karena ada di perkampungan, jarang sekali ada bis dan taksi yang lewat, sehingga Riko harus dijemput dari stasiun.

Karena sesampainya Riko terpeleset di kubangan air, ia dibolehkan untuk mandi di pemandian. Saat itulah Riko kembali bertemu dengan **Haru**, temannya semasa TK.

Riko tidak banyak mengingat kenangan masa kecilnya sewaktu bermain bersama Haru di Irukawa. Haru sedikit kecewa, tapi meyakinkan Riko agar mereka berdua menciptakan kenangan yang baru. Sekarang kan mereka tinggal bersama.

Untuk semakin mempererat persahabatan mereka, Haru mengajak Riko bergabung dengan **klub Iruka**, sebuah klub dimana anggotanya mempromosikan objek-objek wisata menarik di Irukawa dan menolong orang-orang di kota tersebut. Di klub itu juga ada dua anggota lagi, yaitu kembar **Hoshino Akane** dan **Aoi**. Klub Iruka juga dinaungi oleh guru pembina **Kuramoto Yuki**.

RIKO

AKANE

AOI

HARU

いるか市町
宣伝中!!

STORY&ART: HIJIKI
GENRE: SLICE OF LIFE

SERIALIZATION: DENGEKI DAIOH
PUBLISHER: ASCII MEDIA WORKS

Riko juga dikenalkan dengan penghuni Irukawa lainnya, dan setiap perkenalan membawa cerita unik tersendiri. Terpilih sebagai duta pariwisata Irukawa dan harus menghadapi teman satu klub yang "unik", bagaimana hari-hari Riko di Irukawa?

Riko to Haru to Onsen to Iruka merupakan *manga* yang dikarang oleh **Hijiki**. Ini adalah *manga* pertama sang ilustrator. Meski masih merupakan *manga* pertama, kualitas *artwork*nya sudah baik. Berbagai sudut kota Irukawa yang rindang dibawah naungan pohon sakura ditangkap dengan cantik.

Ceritanya memang tipikal *cute girls doing cute things*. Kita bisa lihat para anggota klub Iruka berkeliling membantu orang yang kesulitan. Mereka juga berkeliling kota dan membuat brosur promosi.

Di akhir *chapter* biasanya mereka mandi bersama di pemandian air panas. Satu poin yang positif adalah bagaimana Hijiki tak memanfaatkan *scene* ini untuk menyisipkan FS yang tidak perlu. *Well*, memang ada sih satu atau dua kali, tapi eksekusinya alami dan tidak dipaksakan.

Ketika masuk ke beberapa gag, saya suka Riko yang langsung masuk mode *tsukkomi*. Bukan *tsukkomi* yang heboh, tapi cocok dengan kepribadiannya.

Atmosfir cerita yang tenang membuat Riko to Haru to Onsen to Iruka punya potensi memiliki cerita *healing*. *Well*, kalau kalian senang dengan kisah di pedesaan yang tenang, Riko to Haru to Onsen to Iruka boleh kalian baca.

KUROSAKI RIKO

Anak dari desainer pakaian **Kurosaki Mina**. Seorang gadis yang kalem dan cool tapi agak pemalu. Kembali ke Irukawa karena urusan pekerjaan ibunya. Meski pembawaannya tenang, punya kemampuan *tsukkomi* jika harus menanggapi kekonyolan Haru.

SAKURADA HARU

Berteman dengan Riko sejak TK. Ibunya adalah kenalan ibu Riko. Sejak dulu Haru merupakan sosok kakak yang sering mendukung Riko. Hingga sekarang pun peran tersebut belum berubah. Hanya saja belakangan Haru sering bertingkah seperti oom-oom mesum.

HOSHINO AKANE

Saudara kembar dan kakaknya Aoi. Keluarga mereka memiliki bisnis restoran dan Akane sering membantu sebagai pelayan. Akane senang membaca majalah *fashion*, jadi tahu tentang Riko dan ibunya, malahan merupakan penggemar. Jadi kasar kalau ada didekat Haru.

HOSHINO AOI

Adiknya Akane. Meskipun kakaknya sering menjadi pelayan, Aoi jarang sekali terlihat membantunya. Aoi kelihatan lebih *girly* dari Akane. Kelihatannya juga lebih tenang dari kakaknya, tapi Aoi ternyata adalah masokis yang menyenangi *deadline* mepet.

TANAKA TAEKO

Adik kelas Haru sejak SMP. Karena sering dibilang namanya tak cocok dengan penampilan, Taeko berusaha mati-matian untuk terlihat biasa. Memilih klub Iruka juga karena sembarang pilih. Selain itu Taeko juga tak ingin terlihat mencolok.

Untuk ketiga kalinya, Anime Manga Haven Kaskus ikut serta menjadi bagian dari Anime Festival Asia Indonesia 2014. Lebih besar, lebih ramai dan lebih mengasyikkan dari tahun lalu. Apa saja yang terjadi di event konvensi kultur pop Jepang terbesar di Asia ini?

AKANE

TEXT & LAYOUT
mca_trane

IT'S BAAAACK!! Anime Festival Asia kembali hadir di Indonesia!

AFAID 2014 ini sekali lagi menjadikan Jakarta Convention Center sebagai lokasi dari konvensi kultur pop Jepang yang berlangsung selama 3 hari 3 malam. Ada konser musik, *stand* korporasi dan *doujin*, *talkshow*, nonton *anime* bersama, dan masih ada lagi yang lainnya.

Tahun ini saya mempersiapkan segalanya dengan lebih matang dari tahun lalu. Meski masih ada beberapa hal yang mengganjal, tapi ujung-ujungnya puas juga.

Saya akan ceritakan perjalanan saya di AFAID 2014 dengan format a la *field report*. Sementara itu, laporan konser I Love Anisong ada di segmen terpisah yang nanti dibawakan oleh ekka4shiki.

Hari pertama, saya sudah *standby* di lokasi jam 8 teng. Disana saya ketemu juga dengan teman-teman dari media lain. Meskipun baru bertemu IRL pertama kali ternyata sudah saling kenal juga hahaha.

Setelah mengurus registrasi media, saya masuk ke venue AFAID. Plotting lokasi kali ini sangat luas, mencapai dua kali dari AFAID tahun lalu. Dua hall disewa sehingga kita tak perlu takut panas-panasan dan berdesakan.

Karena saya juga datang untuk *hunting* barang, makanya saya langsung berkeliling Creator's Hub untuk membeli barang-barang incaran saya. Untungnya kali ini saya sudah bisa menahan diri untuk tidak membeli *mechandise* yang tidak benar-benar saya inginkan.

Speaking about Creator's Hub, *stand*nya AMH posisinya cukup strategis, berada didekat persimpangan yang ramai dilalui orang. Seperti biasanya *stand* AMH selalu ada didekat stand milik *sister project* Squash Alternative dan Figure Photo Studio. Bagi AtelierAMH sendiri, AFAID kali

ini mengulang cerita di AFAID pertama dimana buku kompilasi cerita Semester berhasil *sold out*! Selamat ya!

Di sekitar Creator's Hub juga saya bertemu dengan beberapa kreator yang pastinya sudah tak asing lagi. Tepat didepan *stand* AMH ada *stand* Puine dimana om Mukhlis Nur, pengarang komik Only Human menjual jilid keduanya. Tepat dibelakang AMH ada *stand* crafTUNER. Kembali lagi bertemu dengan crash dan Rikuu dari REDSHiFT. Oh ya, ini pertama kalinya juga saya bertemu dengan Ecky dari Vesuvia. Saya juga pertama kali kenalan dengan Mimi, kreator seri World Inverse.

Okay, moving on to cosplay guest stars. Ada 11 *cosplayer* internasional yang hadir sebagai bintang tamu. Mereka adalah Angie (Malaysia), Aza/Miyuko (Korea), Hana (Tiongkok), Baozi (Tiongkok), King (Taiwan), Kisaki Urumi (Jepang), Mon (Taiwan), Pinky Lu Xun (Indonesia), Richfield (Indonesia), Ying Tze (Malaysia) dan Yuegene (Thailand). Mereka datang bergantian ke Canon Stage untuk sesi wawancara, tanda tangan, atau berkeliling *venue* dan berfoto bareng.

Satu yang juga tak boleh dilewatkan adalah Sony Stage dimana Sony memamerkan PlayStation 4 dan *head-mounted display* terbaru mereka (banyak yang mengira itu Morpheus tapi sebenarnya bukan!). Sony juga membawa beberapa DJ yang tampil di panggung, diantaranya DJ AN-P, REDSHiFT, DJ Saga, serta DJ Kazu. Sony juga mengundang beberapa artis yang akan tampil di konser *anisong* untuk wawancara. Saya ingat betul ketika Aoi Eir melompat dan berjinjit, berusaha meraba-raba *speaker* yang ada diatas. Lucu sekali.

Di *stage* utama jauh lebih heboh lagi. Ada *screening* film terbaru Detektif Conan, Gundam Unicorn dan K. Ada pula *talkshow* Black Bullet, Sword Art Online dan No

EXIT

anisong
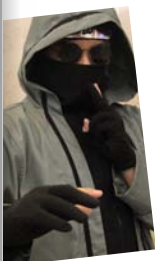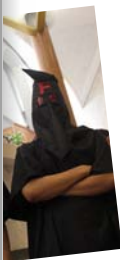
"Mereka aja baca AMH Magz, masa kamu nggak?"
Nggak juga, mereka cuma foto bareng majalahnya aja.

WE READ AMH MAGZ!

VESUVIA

MIMI

REDSHIFT

FRANZESKA EDELYN

DANNY CHOO

MUKHLIS NUR

DJ KAZU

YUU, SHIZUKA

TORA, MAYU

Game No Life yang dibawakan oleh *staff* dan para *seiyuu*.

Bagi para pemburu barang eksklusif, ada banyak barang yang bisa kalian miliki. Mulai dari Nendoroid, figma, *figure*, plamo, hingga *artbook* eksklusif. Saya sendiri berhasil mendapatkan album EGOIST yang ditanda tangani langsung oleh Chelly (meskipun orangnya tetap anonim sih).

Ah yes, itasha. Dua acara sebelumnya, Danny Choo selalu membawa *itasha* Suenaga Mirai untuk dipamerkan. Sayangnya tahun ini Danny tidak membawa *itasha* lagi. Tapi masih ada komunitas Itasha Indonesia yang memamerkan Lancer EX dengan *itasha* Racing Miku di salah satu sudut venue. Kalau kalian sempat ke Miku Expo, *itasha* ini juga merupakan *itasha* yang sama.

Terus ada apa lagi ya? Hmmm, sepertinya bahasan soal AFAID tahun ini akan dilanjutkan di segmen selanjutnya, yaitu konser I Love Angsong. *Overall*, AFAID tahun ini *improve* jauh dari tahun sebelumnya. Bukan cuma *experience* di *venue*, tapi dari saya sendiri juga ada banyak yang *improve*. Terutama kemampuan untuk menahan diri dari berbagai racun dan berhala, hahahahaha.

3 hari itu sangat, sangat *hectic*. Dan saya tak bisa lewati itu semua tanpa bantuan dari teman-teman. *Thanks* untuk teman-teman dan media yang sudah menemani selama di *venue*, *cosplayer* dan *artiste* yang rela kita todong foto bersama AMH Magz, DJ-DJ dengan *setlist*nya yang super keren (*I LOVE YOU KAZU! CRASH! No homo by the way*), pengunjung yang datang ke *stand* AMH untuk membeli dagangan kita, kentang goreng dan karage Yoshinoya yang telah mengganjal perut selama *event*, serta AtelierAMH dan AMH Magz. Kalau bukan karena mereka, mungkin saya bakal habiskan satu minggu yang lalu menjadi ronery didepan komputer sambil gigit sarung. *Let's do better at AFAID 2015*!

I ♥ anisong
アニソン大好き♥

12 artistes & over 3 days of anisong fun!

Text by ekka4shiki | Layout by mca_trane
Photos courtesy of SOZO

Tidak berbeda dengan yang sebelumnya, Anime Festival Asia Indonesia 2014 juga mempersembahkan suguhan konser bagi para penikmat *anisong*. Jajaran artis seperti DJ Kazu, HachiojiP, Haruna Luna, GARNiDELiA, Aoi Eir, EGOIST dan T.M. Revolution mengisi *line-up* konser untuk tahun ini.

Ketika DJ Kazu dan Aoi Eir wajahnya sudah tak asing lagi bagi penikmat *anisong* AFAID 2013, nama seperti Haruna Luna, GARNiDELiA , HachiojiP, dan EGOIST memulai debutnya di Indonesia pada kesempatan ini. Yang disebut belakangan, membawa teknologi *Virtual Live* untuk konsernya. T.M. Revolution menepati janjinya untuk berpartisipasi dalam konser setelah tahun lalu hanya menjadi *special guest* di *stage*.

Konser *anisong* tahun ini dimulai pada waktu yang agak lebih sore, tapi itu tidak mengurangi kesenangan dalam menikmati *performance* para artis yang tampil. Kurang lebih 3 jam musik *anisong* setiap malamnya memanjakan para penonton. Bagaimanakah sedikit cerita penampilan mereka?

Artistes

EGOIST

Untuk pertama kalinya, ryo dan Yuzuriha Inori- er, Chelly dari EGOIST tampil di Indonesia! Bintang dari *anime* Guilty Crown ini hadir dalam konser berteknologi *virtual live*. Saksikan Chelly yang memerankan Inori dalam bentuk *hologram* dengan gerakan yang tersinkronisasi penuh.

Aoi Eir

Setelah tahun lalu menyambangi AFAID 2013, kini Aoi Eir hadir kembali! Penyanyi ini telah melantunkan tembang untuk anime Fate/Zero, Kill la Kill, Mobile Suit Gundam AGE Sword Art Online.

GARNiDELiA

Salah satu grup musik *doujin* yang masuk ke belantika musik *mainstream*: GARNiDELiA, hadir pertama kalinya di Indonesia. Terdiri dari produser vocaloid tokuP dan *utaite* MARiA (baca: Meiria), GARNiDELiA debut dalam *anime* Kill la Kill, Mahouka Koukou no Rettosei, serta telah menyelesaikan berbagai album *doujin* dan *cover* vocaloid.

HachiojiP

Tahun lalu tampil di AFASG 2013, HachiojiP kini datang ke Indonesia! Dengan gaya musik elektrik agresif, produser dan DJ dengan nama lain #8Prince ini siap menghentakkan lantai dansa serta menyebarkan "*electric love*".

DJ Kazu

Penampilan yang memukau di Sony Stage tahun lalu membuat DJ Kazu kembali diundang hadir di AFAID tahun ini! Tak tanggung-tanggung DJ Kazu tampil DUA KALI dalam konser I Love Anisong, serta beberapa kali hadir di Sony Stage yang jauh lebih besar dan memiliki tata suara lebih gahar.

Konser langsung dibuka dengan penampilan dari EGOIST. Menggunakan teknologi *Virtual Live*, sang vokalis, Chelly yang menyanyi dibalik layar, gerakan tubuhnya ditangkap lalu diproyeksikan sebagai karakter Yuzuriha Inori. Dalam penampilannya itu, EGOIST sempat beberapa kali berganti kostum, yaitu gaun hitam, gaun putih dan kostum Inori di anime Guilty Crown. Tampak jelas antusiasme penonton di sini, bahkan ketika lagu terakhir usai dinyanyikan sudah terdengar seruan orang meminta *encore* meski ini baru penampilan pembuka untuk hari pertama.

Penampilan selanjutnya adalah DJ Kazu. Sekedar info, ketika DJ Kazu tampil di konser tahun lalu, masalah teknis membuatnya gagal memainkan Guren no Yumiya (Shingeki no Kyojin). Kali ini, DJ Kazu boleh saja membawa *setlist* yang lebih dari cukup untuk membuat penggemar *anisong* heboh tak karuan, tapi tentu saja, yang menjadi lagu terakhir harus Guren no Yumiya, untuk sebuah pembalasan yang memuaskan.

HachiojiP memulai dengan lagu Game Over yang menjadi lagu tema AFA tahun lalu. Selain membawa lagu-lagunya sendiri ia juga membawa lagu orang lain.

Aoi Eir tampil terakhir dan kali ini membawa band-nya bersamanya. Ia membuka dengan lagu Sanbika dari album AUBE yang disambut meriah dan diikuti banyak lagu lainnya terutama yang mengisi anime seperti Sword Art Online dan Kill la Kill. Meski pada akhirnya tidak ada *encore*, tapi *overall* konser pertama cukup memuaskan.

Day 1

EGOIST, DJ Kazu, HachiojiP, Aoi Eir

Haruna Luna

Salah satu pendatang baru musisi *anisong* tampil pertama kalinya di Indonesia. Haruna Luna menarik perhatian lewat lagu-lagunya di *anime* Fate/Zero, Sword Art Online dan Mekakucity Actors, serta lewat penampilan *gothic lolita* yang jadi favoritnya.

T.M. Revolution

Tak puas jadi *special guest* tahun lalu, Nishikawa Takanori kini hadir sebagai bintang konser *anisong* AFAID! TMR merupakan salah satu veteran yang telah berkarya dari tahun 1989. Lagu-lagunya hadir di *anime* Rurouni Kenshin, Mobile Suit Gundam SEED, Kakumeiki Valvrave Sengoku BASARA serta yang paling baru, Disk Wars: The Avengers.

LiSA

Special guest AFAID 2014 kali ini adalah LiSA yang hadir pada tanggal 23 Agustus 2014 di Upperroom Annex Building. Pertama kali debut sebagai vokalis kedua Girls Dead Monster di Angel Beats!, kini lagu-lagu LiSA tampil dalam *anime* Fate/Zero, Sword Art Online, Gen'ei o Kakeru Taiyou, Mahouka Koukou no Rettosei, serta Mekakucity Actors.

JKT48

Satu lagi *special guest* dari AFAID 2014 adalah JKT48 yang hadir di hari kedua dalam sebuah talkshow bersama pihak METI. Sister group dari AKB48 ini kini menjadi grup idola musik pop dengan *fanbase* yang sangat kuat.

Sony Stage DJs

Day 2

DJ Kazu, Haruna Luna, GARNiDELiA, T.M. Revolution

Sebelum konser dimulai, para penonton diminta untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. DJ Kazu kembali lagi malam ini sebagai pembuka. *Setlist* yang ia bawakan berbeda dengan malam sebelumnya, kali ini terdapat lagu yang mengajak untuk bernostalgia. Guren no Yumiya tetap menjadi lagu pamungkas.

Debut Haruna Luna di AFAID berjalan cukup baik. Impresi yang didapatkan adalah ia orangnya tampak begitu ramah dan imut, sering mengucapkan "terima kasih" di setiap akhir lagu.

Penampilan debut GARNiDELiA disambut dengan meriah. Duo tokuP dan MARiA ini selain membawa lagu yang dirilis di *major label* juga membawa lagu saat masih *indie*. Penampilan MARiA sangat bersemangat dan membuat para penonton tersihir. Meski tidak membawakan daze dari Mekakucity Actors, performa mereka cukup memuaskan penggemarnya.

Yang terakhir adalah T.M. Revolution, jelas *headliner* malam ini. Tampil memukau, wajar meski sudah disuguhi 9 lagu pun, penonton masih ingin lagi. Salut untuk mereka yang tak kenal lelah terus meneriakan *encore* di akhir acara. Energi penonton dijawab tuntas oleh T.M. Revolution dengan lagu Heart of Sword sebagai *encore*.

Setelah itu T.M. Revolution mengenalkan band-nya, dirinya, dan sambil menunjuk ke arah penonton, *"...And you. And you. And you. We are* T.M. Revolution!!" Teriakan penonton sekali lagi menutup konser yang berkesan.

Setlist

Day 1

EGOIST
- Namae no Nai Kaibutsu
- Extra Terrestrial Biological Entities
- All Alone With You
- The Everlasting Guilty Crown
- Planetes
- Suki to Iwareta Hi
- Departures ~Anata ni Okuru Ai no Uta~

DJ Kazu
- fripSide - Only My Railgun
- ClariS - Reunion
- Rinjin-bu - Be My Friend
- Ro-Kyu-Bu - Shoot!
- Altima - Burst the Gravity
- Chihara Minori - Terminated
- Utagumi Setsugetsuka - Maware! Setsugetsuka
- 765PRO ALLSTARS - Ready!!
- μ's - Natsuiro Egao de, 1, 2, Jump!
- Team Hanayamata - Hana wa Odoreya Iroha ni Ho
- Petit Rabbit's - Daydream Cafe
- Nanamorichu Goraku-bu - Yuriyurararara Yuru Yuri Daijiken
- ZAQ - Sparkling Daydream
- LiSA - Rising Hope
- Unison Square Garden - Orion wo Nazoru
- supercell - Kimi no Shiranai Monogatari
- Kayano Ai, Tomatsu Haruka, Hayami Saori - Secret Base ~Kimi ga Kureta Mono~
- Linked Horizon - Guren no Yumiya

HachiojiP
- Game Over
- Sweet Devil
- Dixie Flatline - Just Be Friends
- Fake Doll
- Mitchie M - Freely Tomorrow
- Baby Maniacs
- EasyPop - Happy Synthesizer
- Twinkle World
- Sweet Devil
- livetune - Weekender Girl
- supercell - Black Rock Shooter
- livetune - Tell Your World

Aoi Eir
- Sanbika
- Aurora
- Innocence
- Niji no Oto
- Kasumi
- Ignite
- Sirius

Day 2

DJ Kazu
- fripSide - Sister's Noise
- Altima - Burst the Gravity
- Suzuki Konomi - This Game
- Kalafina - To the Beginning
- supercell - Kimi no Shiranai Monogatari
- Siam Shade - 1/3 no Junjou na Kanjou
- Wada Kouji - Butterfly
- Endoh Masaaki - Yuusha-ou Tanjou
- Make-Up - Pegasus Fantasy
- Nakagawa Shoko - Sorairo Days
- EGOIST - The Everlasting Guilty Crown
- Ling Tosite Shigure - Abnormalize
- angela - Kings
- Aoi Eir - Sirius
- serial TV drama - Tougenkyou Alien
- Flow - Go!!!!
- Linked Horizon - Guren no Yumiya

Haruna Luna
- Ai wo Utae
- Snowdrop
- Binetsu no Tsuki
- Jin - Kisaragi Attention
- Sora wa Takaku Kaze wa Utau
- Startear
- Kyousou Refrain
- Overfly

GARNiDELiA
- Aria
- True High
- Colors
- Lamb
- Orion
- Spica
- Griletto
- Ambiguous

T.M. Revolution
- Preserved Roses
- Invoke
- Vestige
- Tsuki Yabureru - Time to Smash!
- Thread of Fate
- Meteor
- Zips
- Ignited
- Kakumei Dualism
- Heart of Sword (encore)

LiSA x AFAID

- Crossing Field
- Waratte Hoshikite
- Say My Name no Kataomoi
- Ichiban no Takaramono
- Traumerei
- Bright Flight
- Rising Hope
- Oath Sign
- Girls Dead Monster - Crow Song

I
anisong
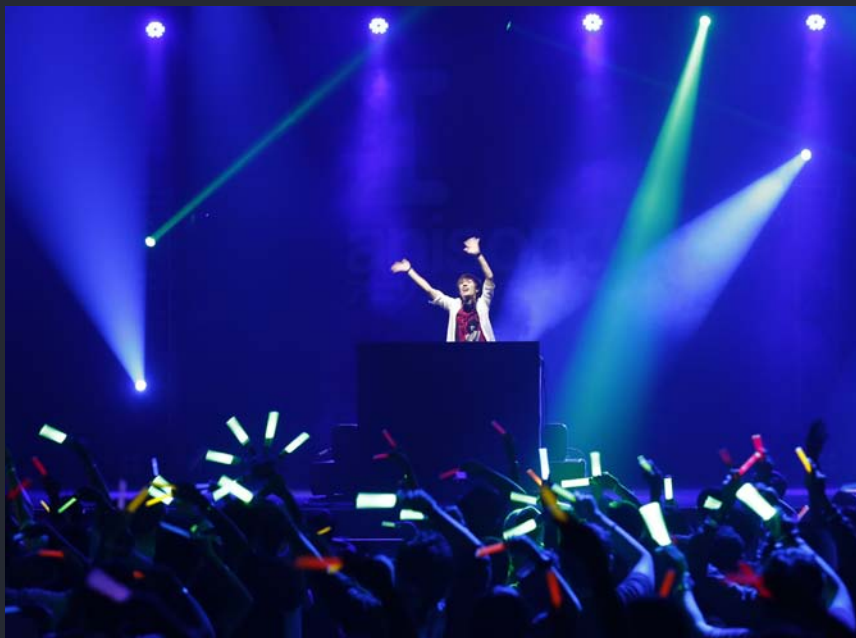
COMIC FRONTIER 4

Text & Layout: mca_trane
Photo: mca_trane, Johannes Mantiri

Penuh sesak! Beginilah kesan pertama saya begitu jam menunjukkan pukul 12 siang di GOR Remaja Bulungan. Selama dua hari kedepan, AtelierAMH mengikuti acara Comic Market 4 yang kini digelar terpisah dari rangkaian acara Gelar Jepang Universitas Indonesia.

Dari tanggal 6-7 September, lapangan basket indoor tersbut disulap menjadi surganya para otaku lokal. Seperti memindahkan secuil bagian Comiket ke Jakarta, GOR dengan cepat berubah menjadi lautan manusia. Setup stand peserta circle pun dibuat tak jauh berbeda dengan Comiket. Deretan meja tanpa sekat menjadikan persaingan antar circle cukup sengit.

Berbagai merchandise dijual disini, dari yang termurah seperti

gantungan kunci hingga yang cukup mahal seperti tas dan bantal. Ada banyak fandom yang bergabung di Comifuro 4 ini, meski berdasarkan statistik dari panitia, ternyata circle dari fandom wanita seperti biasa mendominasi jajaran peserta, hahaha.

Selain mengadakan pasar doujin, panitia juga menyiapkan acara lain seperti talkshow komunitas, live DJ dari REDSHiFT dan Vladismaenk, utattemita stage, fashion show cosplay, serta performance dari Kokoro, Rou, The, dan cover u's.

Pengunjung juga bisa me-request lagu untuk diputar sepanjang acara lewat live radio. Bagi yang tak bisa datang juga dapat menyaksikan livestream yang disiapkan panitia selama dua hari. Jasa pesan antar barang jualan di circle jelas tak ada, kecuali titip ke teman.

Jika ingin bermain game, ada stand yang menyediakan game Beatmania serta game arcade lainnya. Jika lapar pun, diluar GOR sudah berjejer berbagai stand makanan. Stand makanan favorit kru AtelierAMH adalah ayam Amerika Selatan. Hmm, seperti apa ya rasanya?

Comifuro sekali lagi menjadi salah satu ajang yang tak boleh dilewatkan bagi kalian yang mengikuti perkembangan komunitas doujin Indonesia. Acara kali ini pun lebih besar dari tahun sebelumnya. Dengar-dengar bulan Desember nanti akan ada cara Comifuro lagi. Benar atau tidaknya sepertinya kita harus menunggu. Jika benar, ayo kita bertemu lagi di sana!

Series:
Fairy Tail

Composer:
Steven Lee, Caroline Gustavsson, Erik Lidbom, Martin Kleveland

Vocal:
Kwon Boa

Genre:
J-Pop, K-Pop, R&B

Label:
avex trax / SM Ent.
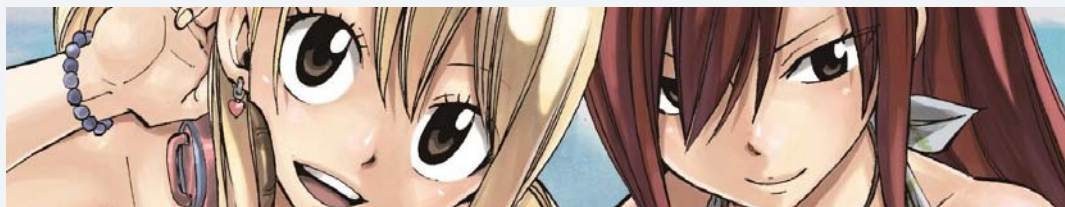
Masayume Chasing

BoA (2014)

Ah, salah satu dedengkot J-Pop dan K-Pop muncul kembali. *Opening* dari *season* terbaru **Fairy Tail** diisi oleh **BoA** yang hingga kini masih saja segar berkarya. Kalau dihitung berarti **Masayume Chasing** adalah lagu *opening* FT ke-15.

Penyanyi yang dinaungi **SM Entertainment** ini aktif sebagai penyanyi sejak tahun 2000 di Korea, lalu setahun kemudian melebarkan karirnya ke Jepang. Total 16 album studio, 3 EP, 5 album kompilasi, 2 album *remix* dan lebih dari 40 *single* telah dirilis.

Intro Masayume Chasing dimulai dengan dentingan piano *magical* yang dilanjutkan dengan *beat* khas R&B. Pelan-pelan *beat* ini mengencang dan dipuncaki *reff* berirama *dance*. Oh ya, tentunya harus ada bagian *rap* di dalamnya. *K-Pop sure loves their rap*!

BoA lalu membawa musik pop Eropa yang *catchy* dalam **Fun**. *As the name implies*, Fun akan membuat kita berjingkrak lewat beat dan melodi simpel yang mudah menyangkut di telinga. Dan seperti biasa, dua *track instrumental* disertakan dalam *single* ini. (**mca_trane**)

Series:
Zankyou no Terror

Composer:
Yoko Kanno, Galileo Galilei

Vocal:
Ozaki Yuuki

Genre:
Electronica

Label:
SME Records

Trigger

Ozaki Yuuki (2014)

Sejak kemunculan **Galileo Galilei** di anime **Anohana**, band ini mulai mendapatkan perhatian lebih. Begitu pula dengan vokalisnya, **Ozaki Yuuki** yang ditawari berbagai proyek *personal*.

Trigger menjadi salah satunya. Kali ini Ozaki berkolaborasi dengan komposer gaek **Yoko Kanno**. Lagu ini menyajikan dualisme yang unik. Didominasi *electronica*, kalian akan merasakan suasana gelap namun menenangkan hati secara bersamaan. *Backing* yang juga dilakukan Ozaki memberikan aksen menonjol.

Auranya lebih gelap lagi di **Dobu to Kobune to Bokura no Shinwa**: *it bangs harder*. Lalu Ozaki juga mencoba *range* vokal yang berbeda dengan yang biasa dia pakai.

Meskipun dua *track* sebelumnya digubah oleh Kanno, Ozaki kembali lagi bersama Galileo Galilei di **Ashi no Tsuku Umi**. Kali ini Galileo Galilei mecoba genre *indietronica* lewat *bass* yang dalam serta melodi-melodi elektrik. Tak sepenuhnya elektrik sih, karena di bagian tengah, Galileo Galilei kembali ke gaya khas mereka dengan instrumen fisik. (**mca_trane**)
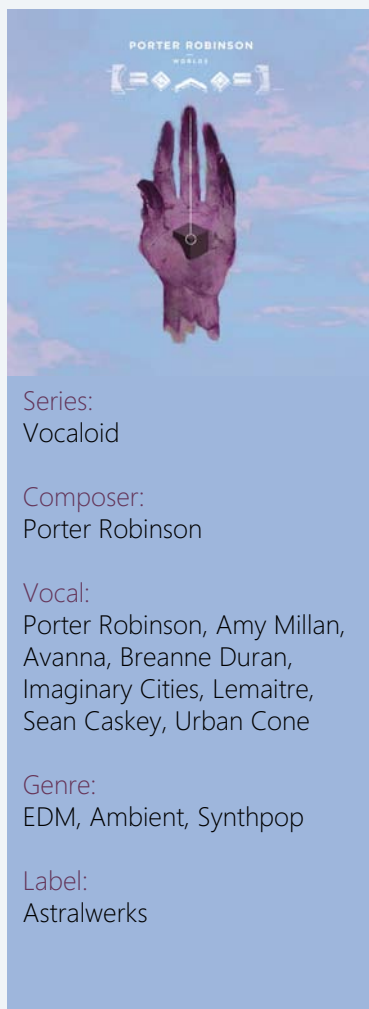
Series:
Vocaloid

Composer:
Porter Robinson

Vocal:
Porter Robinson, Amy Millan, Avanna, Breanne Duran, Imaginary Cities, Lemaitre, Sean Caskey, Urban Cone

Genre:
EDM, Ambient, Synthpop

Label:
Astralwerks

1. Divinity
2. Sad Machine
3. Years of War
4. Flicker
5. Fresh Static Snow
6. Polygon Dust
7. Hear the Bells
8. Natural Light
9. Lionhearted
10. Sea of Voices
11. Fellow Feeling
12. Goodbye To a World

Did You Know?

Porter sangat menyukai anime! Dia terlihat pernah mengenakan kaos print Oyasumi Punpun serta K-ON!. Porter juga mengaku menonton Nagi no Asukara serta menulis satu lagu yang bertema Ano Hana (sayangnya tak sempat masuk ke Worlds).

Sad Machine menjadi lagu Vocaloid non-Jepang pertama yang meraih 1 juta play di media sosial.
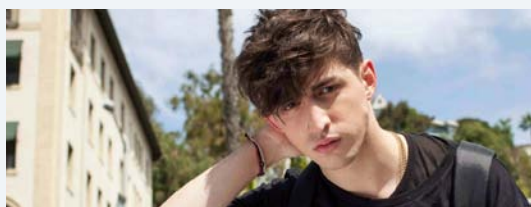
Worlds

Porter Robinson (2014)

Porter Robinson tengah memainkan set DJ di satu festival. Dia mabuk, dan semua gundah gulananya dilontarkan. "Persetan kalian! Persetan dengan musik ini!" Porter sudah muak dengan musik EDM festival yang formulanya mudah ditebak. Sudah saatnya bagi Porter untuk membuat musik yang ingin ia buat.

Worlds adalah album eksperimental Porter sekaligus dimana dia memikirkan betul konsep lagunya. Lupakan soal musik *dubstep* agresif, Porter akan menyuguhkan musik elektronik kalem yang *thought provoking* sembari mengutip hal-hal yang ia sukai: *video game, anime* dan vocaloid!

Dimulai bersama **Amy Millan**, **Divinity** menjadi pembuka dari album ini dan menggambarkan apa yang akan selanjutnya kalian dengarkan, dengan *beat* lambat yang *deep* dan *synth* bergaya *retro*. Kemudian adalah debut vokal Porter dalam **Sad Machine** bersama vocaloid **Avanna**! Meskipun ini baru pertama kalinya Porter menggunakan vocaloid, hasil akhirnya sangat, sangat halus dan terdengar imut sekaligus emosional.

Selanjutnya, ada **Years of War** bersama **Breanne Duran** yang kembali memunculkan melodi simpel dan *retro*. Dilanjutkan dengan **Flicker** yang riang dan santai, diiringi *sample* yang diambil dari *anime* **Ano Natsu de Matteru**. Lalu ada satu lagi duet dengan Avanna di **Fresh Static Snow** yang lebih *upbeat* dari Sad Machine. Kali ini pun *tuning*nya juga baik. Tapi tunggu sampai kita tiba di duet terakhir Porter dengan Avanna.
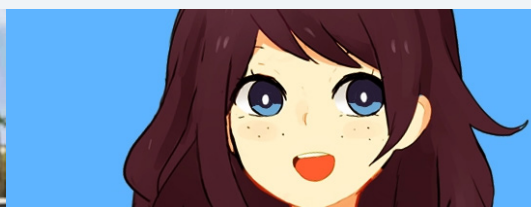
Polygon Dust bersama **Lemaitre** melanjutkan dengan *intro* ala game **Famicom** yang kemudian berubah menjadi *synthpop* tahun 80. Lalu ada **Hear the Bells** yang sangat *grandiose* dengan tambahan efek lonceng gereja. Untuk sesuatu yang berbeda, ada *ambient* bernuansa gelap dalam **Natural Light**.

Akhirnya ada juga musik untuk diajak berdansa! Inilah kolaborasi Porter dengan **Urban Cone** dalam **Lionhearted**. Dengan pola *verse* kalem, meningkat di *chorus*, lalu dibanting di bagian *drop* yang intens. Selanjutnya ada **Sea of Voices**, single pertama dari Worlds yang menandai perubahan gaya Porter dari *complextro* ala **Skrillex**.

Dua *track* selanjutnya adalah dua *track* yang paling emosional. F**ellow Feeling** memaparkan rasa frustasi Porter lewat *intro* berupa *string* dan *beat* ala *prog house*, kemudian diselingi dengan bagian *electro* yang sangat *glitchy*. *Finally*, duet terakhir dengan Avanna dalam **Goodbye To a World**. Beritme lambat dengan *drop* dibagian tengah, menampilkan suara Avanna yang pelan-pelan terdistorsi, sekarat pelan-pelan hingga suaranya "mati" menjadi nada *modem* yang datar. *And that was the end of Worlds*. Sangat direkomendasikan jika kalian menyukai musik EDM yang beda dengan musik EDM komersil. (**mca_trane**)

Series:
Vocaloid, Touhou Project

Composer:
aoWAVE, farhan, idoyklik, Mixtrelle, PG2125, REDSHiFT, Vamaera, Vesuvia, ZUN

Vocal:
GUMI, Yuzuki Yukari, Hatsune Miku, Megurine Luka, IA

Genre:
Pop, Ballad, Jazz, Rock, Electronica, House, EDM

Label:
Indie

1. Dandelion
2. Tsuki ni Shita de Kokuhaku
3. Kokoro no Kakera (Mixtrelle Arrange)
4. Palsu
5. Home
6. Fate Fraction
7. THX4CMNG
8. Boundless
9. Heliosphere
10. 4U (Extended Mix)
11. Summer Day
12. Memories Beneath the Sky
13. Don't Leave Me Alone
14. Game
15. Uragiri no Memento
16. Stargaze (Radio Edit)
17. Yamerarenai Koto
18. Thank You!

Did You Know?

Gadis virtual dalam cover re:TUNED merupakan maskot dari crafTUNER bernama Synthia - plesetan dari kata synth dan nama perempuan Cynthia.

re:TUNED

crafTUNER (2014)

Komunitas musik *doujin* Indonesia membuka lembaran baru pergerakannya lewat kehadiran **crafTUNER**. *Circle* musik vocaloid-**Touhou** terbaru ini tampil sangat meyakinkan dengan anggota produser veteran dan album mereka, **re:TUNED** yang memiliki *production value* tinggi.

Lagu pertama ada **Dandelion** dari **farhan** dengan gaya *pop* **OSTER Project**. Selanjutnya ada musik *fusion jazz* dari **Vesuvia**, **Tsuki ni Shita de Kokuhaku**. Lalu, **Kokoro no Kakera** dari **REDSHiFT** yang sebelumnya muncul di album **VOCALO.ID 2** diaransemen lagi oleh **Mixtrelle** dengan gaya *pop easy listening*.

Salah satu spesialis *rock* di album ini, **idoyklik**, hadir dengan lagu **Palsu**. Mixtrelle lalu mencoba menciptakan lagu *ethnic* berbahasa Vietnam(!) dalam **Home**. Kolaborasi **aoWAVE** dan Vesuvia di **Fate Fraction** merupakan sebuah ajang pamer kemampuan bermusik masing-masing lewat permainan drum, gitar dan *saxophone* yang sangat detail.

Satu lagi lagu *rock* berbahasa Indonesia dari idoyklik dengan **THX4CMNG**, tetapi lebih kalem dari sebelumnya. Butuh dosis *complextro*? Ada **Boundless** dari **PG2125**. Then, aoWAVE kembali dengan **Heliosphere** - musik *fusion* emosional dengan *beat* ala musik *drum & bass*.

4U yang sebelumnya dirilis oleh REDSHiFT hadir di album ini dalam versi *extended* dengan *drop* yang lebih lezat. Satu lagu dari **Vamaera**, **Summer Day**, merupakan sebuah musik *house* yang ceria. farhan sekali lagi menunjukkan lagunya yang *jazzy*, **Memories Beneath the Sky**.

Don't Leave Me Alone dari REDSHiFT dan Vesuvia mungkin bisa menjadi sebuah genre baru - musik bernafaskan *jazz* dengan sentuhan *electro*. Kemudian ada salah satu lagu favorit saya adalah **Game** dari aoWAVE. Saya suka *beat* dan *string* kencang melodisnya. Aransemen Touhou pertama di album ini adalah **Uragiri no Memento**, dimana *theme* **Marisa** digubah menjadi musik *ballad* sendu.

Satu lagi musik EDM dari PG2125, **Stargaze**, memiliki *drop* agresif (tapi sayangnya kenapa hanya *radio edit*, haha). Aransemen Touhou lainnya kembali datang dari Vesuvia dengan **Yamerarenai Koto**, sebuah musik *house* yang *jazzy* dengan *synth* apik. Lagu terakhirnya adalah **Thank You!** dari REDSHiFT.

Dengan banyaknya produser kelas berat yang berimprovisasi, tak heran crafTUNER dengan cepat menjadi favorit saya. Saya rasa banyak juga yang akan setuju. Ditengah-tengah industri musik *mainstream* yang tidak jelas arahnya, satu-satunya harapan ada di *scene indie*. Dan kelompok-kelompok seperti crafTUNER ini merupakan ujung tombaknya. Tak butuh *gimmick* sensasional, cukup *skill* dan musik yang berbicara. (**mca_trane**)

Series:
Black Bullet, Mirai Koushi Harima SACLA

Composer:
Yaginuma Satoshi

Vocal:
Nanjo Yoshino

Genre:
J-Pop, Electropop, Techno

Label:
Geneon Universal
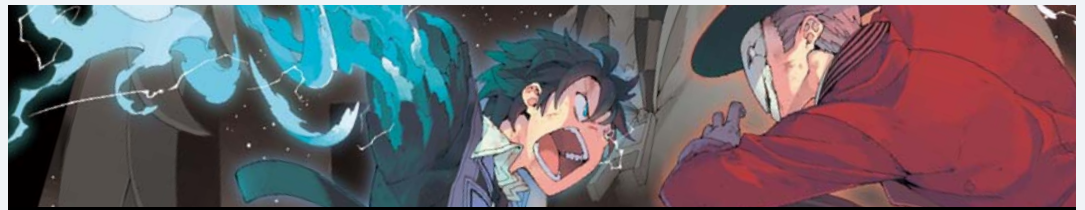
Black Bullet

fripSide (2014)

Bagi yang belum tahu, **fripSide** adalah duo pop Jepang yang terdiri dari dua anggota, **Nanjo Yoshino** (vokal, lirik) dan **sat**, alias **Yaginuma Satoshi** (lirik, *synthesizer*, komposer, setting, produser).

Aktif sejak 2002, yang saat itu vokalnya oleh **nao**. Pada tahun 2009, dengan keluarnya nao, fripSide memulai debutnya kembali bersama Nanjo Yoshino dengan *single debut* untuk *anime* **To Aru Kagaku no Railgun**, yang berjudul **only my railgun**.

fripSide memliki ciri khas musik *techno* dengan *electric effect*, yang cocok dengan tema *anime* yang bergenre *sci-fi*, seperti Railgun dan **Black Bullet**.

Di *single* ke-8 ini terdapat lagu tema pembuka dari serial anime Black Bullet yang berjudul **black bullet**, juga terdapat lagu tema untuk PV *anime* **Mirai Koushi Harima SACLA** (**Future Photon Harima SACLA**) yang berjudul **pico scope -SACLA-**. Dan tidak lupa, dalam *single* ini kedua lagu tersebut terdapat *track instrumental*. (**rayerzz**)

Series:
Hyperfusion Cyborg Idol Rinka

Composer:
Anda Wardhana, Agus Siahaan

Vocal:
Rinka, Anda Wardhana

Genre:
Pop

Label:
re:ON Records

Dreams

Rinka (2014)

Inikah serial komik Indonesia pertama yang punya lagu temanya sendiri? *Not really,* tapi karakter *titular* dari seri **Hyperfusion Cyborg Idol Rinka** ini mencoba pengalamannya dalam proyek multimedia yang membuyarkan dunia nyata dan komik.

Single **Dreams** ini adalah sebuah musik pop standar. Melodi dan liriknya cukup *ngidol* ala JKT48, tapi ada juga rasa khas Indonesia. Seperti mendengar lagu tema FTV yang dibuat *original*. Suara vokalis yang mengambil identitas sebagai **Rinka**, manis dan melengking. Ada pula bagian *rap* yang dibawakan **Anda Wardhana**, akan tetapi *rap*-nya agak terasa kaku.

Ada hal yang menarik di *liner note* CD-nya. Ucapan "*thanks to*" dari Rinka betul-betul *canon* dengan komiknya. Kita pun mengetahui bahwa Rinka ternyata punya satu lagi saudara selain **Maya** yaitu **Delia**. Anggota **The Lab** pun tak luput masuk seperti **John**, **Yoan**, **Joy**, bahkan sesama *cyborg idol* **Min**. Anehnya nama **Hiro** tidak ditulis. Mungkin karena Rinka belum bisa mengakui perasaanya ya, hehe. Anyway, *single* Dreams ini bisa kalian beli di **Rakuten**. (**mca_trane**)

Uraomote Fortune
Ozawa Ari (2014)

Series:
Gekkan Shoujo Nozaki-kun

Composer:
Hige Driver, manzo

Vocal:
Ozawa Ari, Nakamura Yuichi, Okamoto Nobuhiko

Genre:
J-Pop

Label:
Media Factory

Awalnya saya ingin bahas **Kimi Janakya Dame Mitai**-nya **Oishi Masayoshi**. Tapi begitu mendengarkan lagu *ending* **Gekkan Shoujo Nozaki-kun**, saya putuskan untuk menulis tentang lagu yang dinyanyikan oleh **Ozawa Ari** ini.

Ozawa Ari sebagai seorang *seiyuu rookie* secara mengejutkan mampu menjalankan perannya sebagai **Sakura Chiyo** dengan baik. Tak hanya dalam dialog, tapi juga sebagai penyanyi. Dalam **Uraomote Fortune**, Ozawa mampu menampakkan sisi imut Sakura tanpa membuat suaranya terlalu imut. Maksudnya, imutnya tak begitu dibuat-buat. *Get what I mean*? Ada juga tambahan lirik *hook* "*hantai no*" dan "*honto wa*".

Di side B **Haato no Tone ni Kidzuite yo! Dakara**, ternyata lebih lucu lagi karena menceritakan perasaan Sakura yang kesal karena **Nozaki** tak bisa menangkap kode-kode perasaannya. Lagunya cukup *upbeat* dan unik karena bagian *verse* diganti dengan dialog antara Sakura, Nozaki dan **Mikorin**. Bagian dimana Sakura melafalkan kata "*desu yo ne*" dengan kesal itu benar-benar lucu. (**mca_trane**)

Space Dandy Special Cassette
Space Dandy Band (2014)

Series:
Space Dandy

Composer:
Taku Takahashi, Kawanabe Hiroshi, Latin Quarter, Mountain Mocha Kilimanjaro

Genre:
Jazz, Ska

Label:
Flying Dog

Kapan terakhir kali kalian mendengarkan musik lewat walkman atau *cassete player*? Sebaiknya siapkan kembali kedua alat itu, karena *bonus track* dari *soundtrack* **Space Dandy** ini hanya muncul dalam bentuk media kaset!

Beruntung saya bisa mendapatkan keempat lagu ini lewat orang yang berbaik hati merekamnya ke komputer. Sejak dahulu hingga sekarang, ayah saya senang merekam kembali lagu-lagu dari kaset kedalam komputer untuk pengarsipan. Mendengarkan lagu hasil rekaman dengan kualitas *lo-fi* membawa kenangan tersendiri.

Di side A kaset ada musik mendayu-dayu khas Hawaii dari **Taku Takahashi** (**m-flo**) berjudul **Vodka Time Show in Kauai**. Kemudian dilanjutkan satu lagu *electro rock*, **Space Riot** dari **Kawanabe Hiroshi**. Ada sentuhan ukulele juga disini yang membuatnya makin unik.

Latin Quarter memulai side B kaset dengan lagu jazz *upbeat* **Suntin Suntin**, lalu ditutup dengan *jazz-ska* punya band **Mountain Mocha Kilimanjaro**, **Kimemedorē**. (**mca_trane**)

Series:
Vocaloid

Composer:
MiracleCider, Peter Cetera, David Foster, Cyndi Lauper, Rob Hyman, Graham Gouldman, Eric Stewart, Sting, Harold Arlen, Charles Fox, Elton John, James Horner, Walter Afanasieff, Mariah Carey, Boz Scaggs

Vocal:
Megurine Luka, Hatsune Miku

Genre:
Cover, Pop

Label:
Warner Music Japan

1. Hard to Say I'm Sorry
2. Time After Time
3. I'm Not In Love
4. Every Breath You Take
5. Somewhere Over the Rainbow
6. Killing Me Softly With His Song
7. Your Song
8. My Heart Will Go On
9. Hero
10. We're All Alone
11. Ikanaide
12. Moonight Flash

World Music Covers

ABC Project (2011)

Musik yang tak lekang waktu itu adalah musik lama yang tak peduli dinyanyikan kapanpun di masa depan, lagu tersebut tak terasa tua. **MiracleCider** lewat grup **ABC Project** mencoba untuk mengenalkan musik ini lewat album *cover* vocaloidnya, **World Music Covers**. Dirilis oleh **Warner Music Japan**, album ini berisikan 10 *cover* lagu-lagu berlisensi dari era 70-90 - semuanya dinyanyikan **Megurine Luka**.

Karakteristik seluruh lagu adalah memiliki *synth* yang terasa deep, serta *rhythm* bergaya musik *house*, sedikit ada pengaruh *bossa* dan *latin* juga. Tapi kasarnya, melodi dari lagu asli tetap dijaga. *Tuning* Luka, meskipun masih ada ketidak jelasan dalam pelafalan, sudah cukup bagus dalam memaksimalkan kemampuan pelafalan Inggris-nya.

Sebelum kita mulai bahasannya, saya ingin sedikit membicarakan soal Luka di sampul album yang terlihat seksi. Model 3D Luka dibuat oleh **IKEDA**, yang di tahun 2010 lalu mengerjakan video klip untuk lagu **Corruption Garden**-nya **Caz**. Model Luka tahun 2011 terlihat jauh lebih "hidup" dengan hasil *render* lebih detail dan halus, serta helai rambut yang realistis.

Model 3D Luka ini tidak diperuntukkan untuk *software* **MMD**, melainkan untuk *software* 3DCG *closed source* profesional **Shade 3D** dari **E Frontier Japan** dan **Mirye Software**. Hmmm...

Album ini dibuka dengan **Hard to Say I'm Sorry**-nya **Chicago**, kemudian **Time After Time** dari **Cyndi Lauper**. Lalu yang sudah pernah nonton **Guardians of the Galaxy** pasti tahu lagu **10cc** ini, yaitu **I'm Not In Love**.

Di **Every Breath You Take**-nya **Sting**, ritmenya jadi lambat, tetapi menjadi lebih riang lewat lagu **Somewhere Over The Rainbow** dari musikal **The Sound of Music**. Kemudian dilanjutkan dengan **Killing Me Softly With His Song** dari **Roberta Flack**.

Suguhan piano kalem mengiringi lagu **Your Song** dari **Elton John**. Lagu legendarisnya **Celine Dion**, **My Heart Will Go On** dari film **Titanic**, dibawakan lebih *upbeat*. *Then*, di **Hero**-nya **Mariah Carey**, menjadi kalem lagi. Lagu *cover* terakhir adalah milik **Boz Scaggs**, **We're All Alone**. Lagunya menenangkan dan *dreamy*.

Tapi tunggu! Ada dua *bonus track* berupa *original mix* dari MiracleCider. Pertama adalah **Ikanaide** dari **Hatsune Miku**, sebuah musik pop melodik bertempo kencang. Dan yang kedua adalah **Moonlight Flash** bersama Luka kembali.

And that's a wrap! Pilihan lagu dalam album World Music Covers ini sekiranya sudah mewakili berbagai lagu populer di eranya. Bagi yang mengenal lagu-lagu tersebut, perjalanan nostalgia sudah pasti tak terhindarkan. Nikmati saja dengan santai, hehehe. (**mca_trane**)

Innocence

NoisyCell (2014)

"It is five o'clock" an evening-glow tells me
A treasure of our memories, it's become empty somehow

You held out a small hand, Smiling like to you it was so natural
It may have no meaning but it is something I can not do

You touched my hand without thinking but it was nice for me

All the time that we believed that the world was in our hands
We were wrong, maybe it wasn't
I just wanna hope so when I'm holding your hand

"Would you hold my hand?" Could I have ever said that?
I can't remember (I can't remember)
Why is it unclear? I guess I'm just not who I used to be

At times I cried and cried, and at times I smiled.

All the time we could not believe that the world was in our hands
We were wrong, in fact it was
'cause you're holding my hand now.

We've always been part of the world and the world has never changed.
How about you? How about me?
We just know that we have changed.

All the time that we believed that the world was in our hands
We were wrong, maybe it wasn't
'cause you're holding my hand now.

We've always been part of the world and the world has never changed.
How about you? How about me?
We just know that we have changed

At every moment, everywhere
I can believe, I can believe
when I'm holding your warm hand
Your warm hand

At times I cried and cried, and at times I smiled.

Barakamon Ending Song

Composed & Arranged by Ryo & Pablo

Vocal by Ryosuke & Ryo

Genre Emo, Screamo

Memang kedengarannya mirip sebuah lagu pop rock pada umumnya, tetapi di chorus barulah kita bisa lihat vokalis Ryosuke dan Ryo yang melontarkan lirik dengan suara yang powerful. Yap, NoisyCell merupakan band rock screamo yang banyak menelurkan lagu-lagu nu metal dan bergenre serupa. Innocence merupakan change of pace dari gaya mereka yang biasanya, serta memberi sisi emosional dari dunia Barakamon yang damai dan kadang penuh jenaka.

Patut jadi catatan, Ryo dari band ini berbeda dengan ryo dari supercell.

Amai Koibito

Hideki Kaji (2008)

Asa me ga sameru to kimi ga ite
Cheese tart yaite tasa
Sweets baby, kimi wa sou sa
Amai, amai, boku no koibito

Saa dekakeyou oshare shite machi ni sa
Cheese tart katate kimi wa hashaideru
Hitogomi kakiwake ikou yo ano mise
Osoroi no ring kyou kau yakusoku dakara

Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO
Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO

Konya futari bed no naka kana
Nante mada hayasugiru kamo
Sweets baby, boku mo sou sa
Amai, amai, kimi no koibito

Nee doko ni shiyou yume no naka machi awase
Te wo furu kimi wa ano mise no mae
Tsukuute ageru yo boku no tokusei cake
Sonogo suru kiss wa kitto sweets baby haji dakara

Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO
Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO

Osara no ue no boku to kimi
Sweets mitai na mainichi
Tama ni wa koucha wo nonde
Okawari wa ikaga?

Sweets baby, kimi wa sou sa
Amai amai boku no koibito

Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO
Amai amai amai amai, KO-I-BI-TO

KO-I-BI-TO KO-I-BI-TO

Detroit Metal City Ending Song

Composed & Arranged by Hideki Kaji

Lyrics by Kiminori Wakasugi

Vocal by Hideki Kaji

Genre Swedish Pop, Shibuya-kei

DItengah-tengah lagu death metal bertema pembunuhan, perkosaan dan babi dari band Detroit Metal City, muncul satu penyeimbang berjudul Amai Koibito.

Lagu yang dibawakan Hideki Kaji ini menjadi penyeimbang untuk lagu Satsugai yang muncul duluan. Jika Satsugai bercerita tentang membunuh orang tua, maka Amai Koibito menampilkan kisah muda-mudi yang tengah dimabuk cinta. Mereka kencan di distrik kota yang bergaya, makan kue tart, membeli cincin yang serasi, hingga tidur bersama.

Ditambah dengan musik swedish pop yang kalem, Amai Koibito merupakan lagu cinta yang sangat trendi.

µ's SEIYUUS

Grup idol u's dari anime LoveLive! kini menjadi salah satu grup idol yang populer. Berbagai konser diadakan, dan merchandise laris manis. Selain karena lagu-lagunya yang enak didengar, kepribadian 9 anggotanya juga mudah menarik hati penggemar. Ya, tanpa para seiyuu yang mengisi suarakan mereka, u's tak akan menjadi besar seperti sekarang.

Seperti kata pepatah "tak kenal maka tak sayang", ayo kita menelisik profil para seiyuu LoveLive!. Ternyata tak semuanya merupakan seiyuu loh. Ada yang awalnya merupakan penyanyi, bahkan model gravure. Namun berkat LoveLive!, mereka kini mulai mendapatkan tawaran peran di anime lain. Tanpa basa-basi lagi yuk lihat mereka!

Nitta Emi

Nitta Emi terhitung masih cukup baru sebagai seiyuu. Aktif sejak tahun 2010 bersama manajemen S Inc., Emitsun langsung debut sebagai karakter Kosaka Honoka.

Tapi karirnya tak terbatas sebagai Honoka saja. Emitsun juga membintangi anime lain seperti Kyokai Senjo no Horizon, Da Capo hingga Uta no Prince-sama. Tapi tetap saja, perannya sebagai Honoka tetap yang paling mudah diingat.

Emitsun memiliki acara sendiri yaitu Emitsun FIght Club. Lucunya acara tersebut dibawakan oleh Kubo Yurika, sehingga Emitsun memlesetkannya jadi Shikachan Fight Club.

SEIYUUGRAPHY

- Da Capo III
- Fairy Fencer F
- Kyokai Senjo no Horizon
- LoveLive!
- T.P. Sakura
- Uta no Prince-sama
- Yuusha ni Narenakatta Ore wa Shibushibu Shūshoku o Ketsui Shimashita

Nanjo Yoshino

Jika kalian kenal fripSide, sudah tentu mengenal Nanjo Yoshino. Nanjolno menjadi vokalis keduanya setelah nao mengundurkan diri.

Nanjolno merupakan seorang seiyuu yang aktif cukup lama, sejak tahun 2006. Beberapa diantaranya adalah Da Capo, Canaan, Tantei Opera Milky Holmes, Katekyo Hitman Reborn, Railgun (yang mana fripSide selalu mengisi lagu openingnya), dll. Di u's, Nanjolno terpilih memerankan Ayase Eli.

Di Twitter, Nanjolno sering mengadakan event hashtag #menjolno, yaitu berfoto sambil makan ramen.

SEIYUUGRAPHY

- Soul Link
- Da Capo II
- To Aru Kagaku no Railgun
- Baka to Test to Shoukanjuu
- Robotics;Notes
- LoveLive!
- Joshiraku
- Tantei Opera Milky Holmes
- Mouretsu Uchuu Kaizoku
- Another

ASSOCIATED ACT

- fripSide
- PNGN6

Uchida Aya

Uchida Aya memulai karir seiyuunya di anime Kiddy Girl-and. Perannya memang masih cukup kecil, misalnya di rilis 2009 Suzumiya Haruhi no Yuutsu dan Sekimatsu Occult Gakuin.

Seiring waktu berjalan, Ucchi mendapatkan peran di anime yang cukup besar, misalnya YuruYuri, Freezing, Uchuu Senkan Yamato, Vividred Operation, dll. Ucchi bermain sebagai Minami Kotori di u's.

Pernah satu waktu dalam konser ulang tahun ketiga u's, Ucchi mengibas rok Iida Riho hingga hampir tersingkap.

SEIYUUGRAPHY

- Kiddy Girl-and
- Freezing
- Mawaru Pengundrum
- Uchuu Senkan Yamato 2199
- YuruYuri
- Rio: Rainbow Gate!
- LoveLive!
- Ai Mai Mi
- Shin Megami Tensei: Devil Survivor 2

ASSOCIATED ACT

- Paprika

Mimori Suzuko

Mimori Suzuko tak hanya terkenal lewat perannya sebagai Sonoda Umi. Jika kalian ingat anime caur Tantei Opera Milky Holmes, Mimorin berperan sebagai tokoh utamanya, Sherlock Shellingford.

Berawal sebagai pemain drama musikal di teater Disney, Mimorin bertemu dengan direktur Bushiroad Kidani Takaaki yang memberikannya tawaran berkarir sebagai seiyuu. Meski sudah menjadi seiyuu pun, Mimorin tetap berperan dalam berbagai pentas musikal.

Mimorin sempat tampil bersama Danny Choo dalam dua episode Culture Japan.

SEIYUUGRAPHY

- Kids Gekijo!!
- Tantei Opera Milky Holmes
- YuruYuri
- Oda Nobuna no Yabou
- Infinite Stratos 2
- GJ-bu
- Teekyuu!
- LoveLive!
- Rinne no Lagrange
- gdgd Fairies

ASSOCIATED ACT

- Cutie Pai
- Milky Holmes

Iida Riho

Pada dasarnya Iida Riho bukan seorang seiyuu. Rippi adalah seorang aktor yang pertama kali muncul dalam Tensai Terebi Kun di NHK tahun 2002. Hingga tahun 2004 Rippi mincul dalam berbagai serial TV. Yang berhubungan dengan anime pun hanya adaptasi live action Tantei Gakuen Q.

Selain tampil di TV, Rippi juga merupakan model gravure. Beberapa photobook dan DVD telah ia rilis, salah satunya adalah best seller berjudul Pool.

Sekarang juga fokus sebagai penyanyi bersama Pile di subunit 4to6.

SEIYUUGRAPHY

- LoveLive!

ASSOCIATED ACT

- 4to6

Pile (Hori Eriko)

Hori Eriko merupakan seorang penyanyi yang debut di tahun 2007 lewat single Your is All. Dia memilih nama panggung Pile karena ingin "menghangatkan penggemarnya seperti handuk".

Blasteran Jepang-Korea ini juga mendapatkan peran kecil di serial TV Kareka no Umi VII dan 1 Litre of Tears. Karirnya makin menanjak setelah mendapatkan peran Nishikino Maki di LoveLive!

Pile masih aktif sebagai penyanyi dan merilis album secara rutin di Comiket. Dia juga memiliki side project bersama beberapa anggota u's lainnya. Saat ini tengah mempersiapkan album solonya dengan label Victor Ent.

SEIYUUGRAPHY

- LoveLive!
- The Guided Fate Paradox
- Cinderella Blade 2

ASSOCIATED ACT

- Pile
- Please&Secret
- 4to6

Kusuda Aina

Layaknya beberapa seiyuu rookie u's yang lain, Kusuda Aina juga baru memiliki satu peran besar, yaitu Tojo Nozomi.

Beberapa perannya di anime lain masih terhitung minor, misalnya di Mawaru Penguindrum, Arpeggio, Karneval, Hamatora, PriPara, dll.

Dulu Kussun tergabung dengan grup Paprika bersama Uchida Aya dan Please&Secret bersama Pile. Kussun juga merupakan anggota unit yang dibentuk oleh agensinya, yaitu Tabi College Girls.

SEIYUUGRAPHY

- Mawaru Penguindrum
- Arpeggio
- Uta no Prince-sama
- Karneval
- LoveLive!
- Hamatora
- PriPara
- Futsuu no Joshikosei ga Locodol Yattemita

ASSOCIATED ACT

- Paprika
- Please&Secret
- Tabi College Girls

Kubo Yurika

Kubo Yurika juga awalnya merupakan seorang model gravure sebelum mencoba peruntungannya sebagai seiyuu, dan ultimately sebagai Koizumi Hanayo.

Layaknya anggota u's lain, Shikaco juga memulai dengan peran-peran minor. But get this: Warawanai Neko yang ada di anime Hentai Ouji itu diisi suarakan oleh Shikaco.

Seperti sudah ditulis sebelumnya, Shikaco adalah pembawa acara Emitsun Fight Club.

SEIYUUGRAPHY

- Sakurasou no Pet na Kanojo
- Suki-tte Ii na Yo
- Muv-Luv Alternative
- Kotoura-san
- Kiniro Mosaic
- Hentai Ouji to Warawanai Neko
- Nagi no Asu Kara
- LoveLive!
- JoJo's Bizarre Adventure
- Majimoji Rurumo

Tokui Sora

Satu lagi seiyuu veteran di u's. Bersama dengan Mimori Suzuko, Tokui Sora adalah anggota dari Milky Holmes, tepatnya mengambil peran Nero Yuzurisaki.

Anime lain yang ia bintangi adalah Chitose Get You!!, Fantasista Doll, Gen'ei wo Kakero Taiyou, Gochuumon wa Usagi Desu ka? dan Robotics;Notes.

Walaupun memerankan karakter senpai yang menyebalkan dengan karakter idol yang terkesan "palsu" di atas panggung, tapi Soramaru tetap mampu membuat Niko tidak dibenci oleh para fans Love Live, bahkan sampai dicintai, walaupun memang sangat terbantu oleh keajaiban twintail.

SEIYUUGRAPHY

- Chitose Get You!!
- Fantasista Doll
- Future Card Buddyfight
- Gen'ei wo Kakeru Taiyou
- Gochuumon wa Usagi Desu ka?
- Little Busters!
- LoveLive!
- Robotics;Notes
- Suisei no Gargantia
- Tantei Opera Milky Holmes

ASSOCIATED ACT

- Milky Holmes

ROHTO DIGI-EYE

Blue-Light Damage Protection & Interactive AR App

Tuntutan pekerjaan sering kali memaksa kita untuk menatap layar komputer untuk kurun waktu yang lama. Mata tentu dapat lelah, atau parahnya bisa mengalami kerusakan. Rohto, perusahaan perawatan kulit dan mata menjawab masalah ini dengan produk terbaru mereka, Digi-Eye.

Digi-Eye merupakan obat tetes mata yang diformulasikan khusus untuk meringankan mata dari pengaruh Blue-Light: cahaya yang dipancarkan layar komputer dan ponsel.

Tapi banyak orang yang cukup bingung karena mereka juga menemukan aplikasi iOS dengan nama sama. Ya, Digi-Eye juga merupakan sebuah aplikasi *augmented reality* yang menampilkan Hatsune Miku sebagai *brand ambassador*.

Sebagai produk kesehatan yang didesain untuk pengguna media digital, Rohto merasa perlu memasarkan Digi-Eye dengan cara yang sama. *And that's where Miku came in*. Dengan mengarahkan iPhone kalian ke boks Digi-Eye, Miku akan muncul dan menari dengan iringan lagu *original*.

Lagu tersebut adalah "Burenai Ai De" dari produser Mitchie M. Video klipnya disutradarai oleh Ilcheesell dan menampilkan model Miku yang dibuat Sato Kasoku (KSK). Model yang sama juga digunakan dalam aplikasi AR tersebut.

Jika kalian harus bekerja didepan komputer terus menerus, bagaimana jika kalian mencoba Digi-Eye? Sayangi mata kalian karena itu merupakan harta yang berharga. Miku juga pasti senang jika kalian menjaga kesehatan!

KORG MIKU STOMP

Apa kalian seorang gitaris yang sedang mencari efek untuk permainan gitar kalian? *Stomp effect* Korg Miku Stomp ini mungkin bisa menjadi efek yang cocok untuk kalian!

Dengan Korg Miku Stomp, melodi yang dimainkan akan diproses oleh unit efek dan dirubah menjadi suara Hatsune Miku! Ada beberapa *pattern* vokal yang bisa dipilih, misalnya suara aah, laa, luu, paa, bahkan nyaaan. Ada juga *pattern* dimana unit efek mengeluarkan pola vokal scat, 2 *pattern* random, dan 3 *pattern* frase.

Kalian juga bisa menginputkan lirik lagu kedalam Korg Miku Stomp lewat aplikasi iOS. Di dalam unit efek juga sudah terdapat *preset* lagu Senbonzakura.

Korg Miku Stomp direncanakan rilis bulan Oktober tahun ini. Bermimpi menjadikan gitar kalian bisa berbicara? Korg Miku Stomp adalah efek yang harus kalian miliki.

- **Pitch Detection Range** E1 (41 Hz) – E6 (1,319 Hz)
- **Sound System** eVocaloid™
- **Connections** Input (Monaural standard phone jack), Output (Monaural standard phone jack), DC 9V In
- **Power Supply** AA alkaline batteries x 2 or Optional AC adapter (DC 9V)
- **Battery Life** Approximately 5 hours
- **Current Consumption** Average: 200 mA
- **Dimensions** (W x D x H) 74 x 120 x 50 mm / 2.91″ x 4.72″ x 1.97″ (including protrusions)
- **Weight** 250 g / 8.82 oz. (excluding batteries)
- **Accessories** AA alkaline Batteries x 2 (For verifying functionality)
- **Options** AC Adapter (DC 9V)

Astell&Kern AK10 LoveLive! Edition

Lagi-lagi produk yang berhubungan dengan musik. Kali ini ditujukan untuk para *audiophile* yang senang mendengarkan lagu dengan perangkat yang berkualitas tinggi. Astell&Kern AK10 merupakan sebuah *amplifier* analog portabel yang didesain khusus untuk *digital audio player* ataupun ponsel. Kini AK10 hadir dengan sembilan rasa khas para anggota μ's!

Apa sih yang membuat AK10 spesial? Adalah unit pemroses suara Wolfson WM8740 yang menjadikan AK10 setara dengan perangkat audio *high end* seperti LINN dan ARCAM. AK10 mampu mencapai nilai *distortion signal rate* sebesar 0.008%, *signal-to-noise ratio* 110 dB, *crosstalk* -106 dB dan *frequency response* ±0.2dB.

AK10 dapat digunakan di berbagai perangkat, seperti iPod Touch 5, iPhone 5, ponsel Android hingga komputer sekalipun.

Dengan LoveLive! Edition, kalian dapat memilih satu dari 9 pilihan warna yang terinspirasi dari anggota μ's. Didalamnya juga disertakan kabel Lightning untuk perangkat Apple, kabel microUSB untuk perangkat Android, kabel USB 2.0 untuk komputer, *case* kulit dengan bordir logo LoveLive! serta buku panduan dan kartu garansi.

Specifications

- **Output Level** E1 1.7Vrms
- **DAC** Wolfson WM8740 24-bit
- **Input** USB 2.0, Apple Lightning Connector, microUSB
- **Output** 3.5 mm Audio Jack
- **Battery** 1,100mAh 3.7V Li-Polymer (11 hours)
- **Frequency Response** ±0.2dB
- **Signal to Noise Ratio** 110dB
- **Crosstalk** -106dB
- **THD+N** 0.008%
- **Output Impendance** 1.1 ohm

Astell&Kern

AK10 LoveLive! Edition

ラブライブ！のヘッドホンアンプでハイレゾを楽しもう♪

Mhmmm...

MANDOM

All the world loves a lover
All the world loves MANDOM
Man o man-that's MANDOM

Anak kecil kadang senang meniru hal-hal yang menurutnya menarik. Dan ketika seorang anak SD bernama **Kotoishi Naru** menonton satu iklan jadul ini, dia tiba-tiba terinspirasi untuk belajar mengeja huruf *katakana* sembari memasang ekspresi maskulin.

One liner yang muncul di *anime* **Barakamon** ini bukan sebuah *one liner* asal. Ini merupakan sebuah parodi dari iklan produk perawatan tubuh pria **Mandom** yang tayang tahun 1970.

Mandom merupakan rangkaian produk parfum, *lotion* serta *tonic* rambut khusus pria yang dikeluarkan oleh **Mandom Corporation**. Mungkin kalian mengenalnya sebagai produsen produk Gatsby, Pixy, Pucelle, Spalding, Johnny Andrean, dll.

Parfum Mandom diluncurkan pertama kali tahun 1970. Dengan filosofi "*human freedom*" (makanya diberi nama Mandom), Mandom ternyata sukses di pasaran. Ini tak lain dan tak bukan adalah berkat strategi marketing yang pintar dengan menggandeng bintang Hollywood, **Charles Bronson**.

Dalam iklan Mandom, Bronson memperlihatkan apa yang biasanya laki-laki maskulin lakukan. Beliau pulang ke apartemennya setelah mendengarkan musik di kafe, merokok lewat pipa, lalu membuka pakaiannya untuk membubuhkan parfum Mandom disekujur tubuhnya.

Bayangan-bayangan fantasi Bronson pun muncul dimana dia melompat sembari menembak pistol dan menunggang kuda. Lalu *one liner* yang legendaris itu pun muncul. *Mhmmm... Mandom.*

Kesuksesan Mandom ini pun menjadi tren dimana produk lain mulai menggunakan jasa bintang barat untuk mempromosikan barangnya. Nama Mandom kini digunakan menjadi nama Mandom Corporation (sebelumnya bernama **Tancho** dan **Kintsuru**).

Iklan Mandom versi Charles Bronson ini tak hanya ada satu jenis saja. Sejauh pencarian saya terdapat dua lagi iklan Mandom yang menampilkan Bronson menunggangi kuda ditengah-tengah gurun Amerika. Sesekali dia berhenti diatas tebing dan mengagumi pemandangan alam. Beberapa kali juga dia berhenti di mata air dan menyiram wajahnya dengan air yang dia tampung di topi koboinya itu. Perbedaan hanya durasinya saja.

Tapi mau tahu apa yang tetap sama? *Mhmmm... Mandom.*

Tak hanya populer sebagai produk kecantikan, Mandom juga punya lagu temanya sendiri! Adalah seorang **Jerry Wallace**, musisi *country* dan *pop* Billboard Hot 100. Lagu yang muncul dalam iklan Mandom ini berjudul **Mandom~Otoko no Sekai**, dan menjadi satu-satunya *single best selling* Jerry Wallace yang dijual eksklusif di Jepang.

Kharisma Bronson sebagai bintang iklan Mandom juga menyihir komposer **Friedrich Paravicini** yang menelurkan album **Mr. Mandom** berisi 13 *score instrumental* yang terinspirasi dari film-film Bronson. (**mca_trane**)
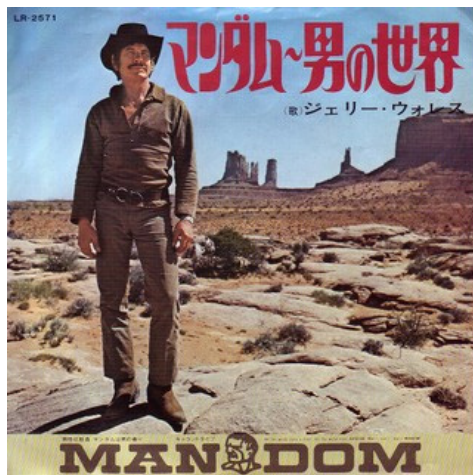
TESTIMONI

"Pu-re-mi-u-mu chi-yo-ko-re-to. Mhmm... Mandom."

"Jadi seperti ini rasanya menjadi dewasa. Aku merasakan sensasi penuh kesenangan sebagai orang yang terlahir kembali. Mandom..."

Kotoishi Naru, Barakamon episode 3

"Suatu hari dosen memberi saya tugas membuat persona untuk pengguna sebuah aplikasi drawing pad mobile, lalu lahirlah Irisu dan Hisa. Saya memang jenius. Hmmm... Mandom."

mca_trane, SEMESTER: Antologi Kehidupan Mahasiswa (AtelierAMH)
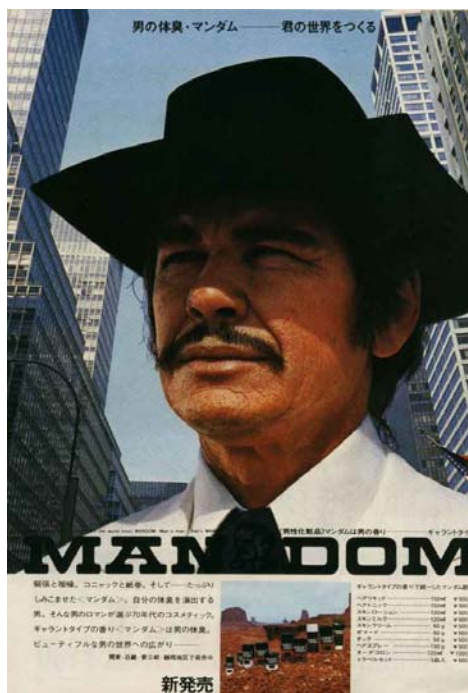
Cliches 10.1

BAGI YANG SUDAH SERING MENONTON ANIME ATAUPUN MEMBACA MANGA MUNGKIN MENYADARI ADA BANYAK SEKALI FORMULA YANG DIGUNAKAN BERULANG-ULANG. ENTAH KEHABISAN IDE, INGIN CEPAT SUKSES ATAU DEMI KEMUDAHAN CERITA. INI SECUIL KEJADIAN YANG SERING DIGUNAKAN DI BERBAGAI JUDUL.

Karakter Utama Masih Sekolah

Duduknya pasti di pojok dekat jendela. Kabarnya ini supaya biaya animasinya lebih murah dan waktu menggambar lebih cepat. Tak bisa disangkal bila nanti duduknya di tengah, animator terpaksa juga menggambar beberapa siswa yang duduk di sebelah, depan dan belakang. Butuh banyak waktu tambahan.

Kalau Musim Panas

Umi-daa, onsen, festival, kimono, pool. Episode fanservice dipastikan ada. Entah menampilkan kulit yang aduhai ataupun busana tradisional yang mempesona.

Childhood Friend --> Friendzone Ability

Bila dalam anime harem ada teman masa kecil yang juga ikutan suka dengan karakter utama, besar kemungkinan dia sudah kalah duluan. Bukan berarti tak ada, namun dari 10 judul anime genre ini palingan cuma satu judul yang mengisahkan si osananajimi memenangkan perang cinta.

Power Of Friendship

Juga termasuk variannya power of love. Ketika karakter utama sedang bertarung dan sudah terdesak, bala bantuan datang berupa ceramah jangan menyerah, do'a atau sejenis dari rekan seperjuangan. Kemudian sukses meggulung lawan.

Prototype Selalu Lebih Kuat

Dalam anime mecha sering dijumpai unit prototype generasi terbaru yang bisa menghancurkan satu batalion dengan mudah nyaris tanpa efek samping berarti. Normalnya produksi disebut prototype jika masih ringkih dan beresiko besar jika digunakan dalam keadaan bukan simulasi.

6

Tak Ada Orang Tua, Kalaupun Ada Tidak Lengkap

Biasanya tokoh remaja yang dikisahkan sedang hidup terpisah dengan orang tuanya. Entah sedang kost, orang tua sedang kerja di kota lain atau sudah tiada. Jika ada sering dikisahkan sebagai single parent. Menambahkan unsur element yang bukan menjadi fokus cerita hanya akan mempersulit maka dari itu sering disingkirkan dulu oleh penulis dengan berbagai alasan yang dirasa logis.

7

Sunohara-man

Tokoh utama Clannad, Ookazaki Tomoya mempunyai teman bro yaitu Sunohara. Sayangnya meski Tomoya sering dikejar banyak kumbang sampai akhirnya menikah dengan yang sakit menahun, teman bro ini tidak kebagian rezeki sedikitpun. Kasus setipe juga dialami Umehara, Mackenji, dan Tomoda.

8

Cute Imouto

Archetype yang juga sering digunakan. Produsen pastinya ingin profit, salah satu umpannya dengan memasukkan sebanyak mungkin chara imouto imut dan penurut. Kalau adiknya tipe whale, bisa jadi penonton malah lari.

9
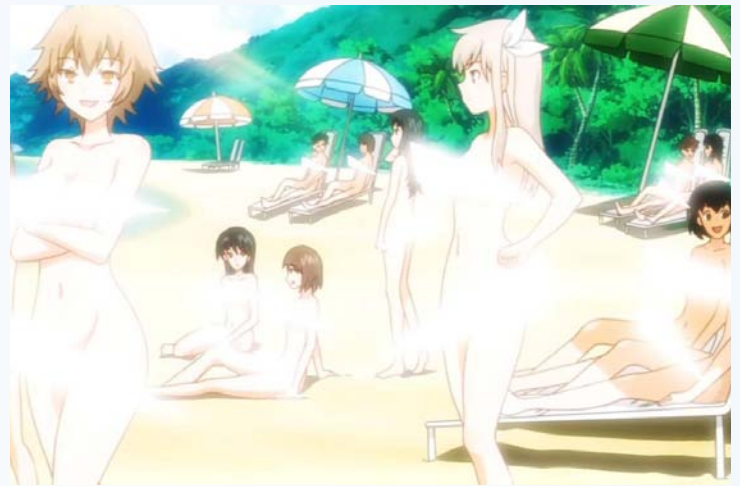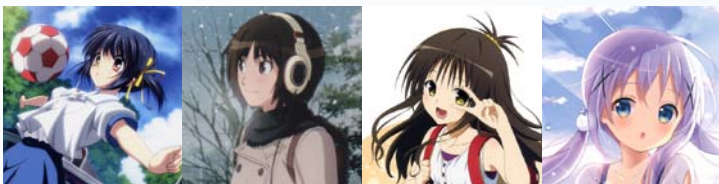
Tien Shinhan, Fog of War, Dark Matter

Atau lebih dikenal sebagai shining light, steam dan black bar. Sering ditemui pada anime ecchi atau gore saat masih tayang di TV. Ini merupakan sebuah sinonim untuk kalimat "Buy the DVD/BD Please". Ya sebetulnya tidak juga. Tapi regulasi penayangan acara di Jepang sana memang mengharuskan untuk menyensor adegan yang terlalu guro dan ecchi. Kalau menonton yang tanpa sensor berarti kemungkinannya anime itu tayang di stasiun TV berlangganan/kabel atau file-nya memang sudah BD-rip.

10

Tidak Bisa Masak

Kalau ada adegan piknik atau makan siang yang sudah berkaitan dengan bento, sangat besar kemungkinan masakannya tidak enak. Tapi yang diberi makan tidak mau bilang jujur masakannya tidak enak.

Sebetulnya cliches tidak hanya terdiri dari 10 hal di atas. Masih banyak lagi bila jeli melihat. Ada yang bikin kesal karena terlalu sering dipakai, tapi beberapa membantu penonton segera familiar dengan kisah.

Kalian bisa ikut menambahkan cliche di

http://kask.us/hfTPM

PILAHPILIH STUDIO

Pada umumnya penonton tak ambil pusing dengan studio mana yang mengadaptasi suatu manga atau light novel. Dulu saat TV Nasional masih sering menayangkan acara anak-anak, selama ada kartun yang penting di tonton. Tidak pusing Sailor Moon buatan Toei atau Cardcaptor Sakura buatan Madhouse. Tapi sekarang dengan mudahnya mencari informasi, track record studio bisa menjadi salah satu penentu apakah nantinya kualitas anime yang di produksi bisa memenuhi harapan.

Melihat informasi track record studio bisa dibandingkan saat membeli alat elektronik misalnya komputer. Kalau sekilas komputer sepertinya sama saja. Namun antara Asus, Lenovo, Apple, HP, dll tiap produsen memiliki kelebihan dan kelemahan. Seperti saat ini pembeli ragu mengambil Acer karena reputasinya banyak yang bilang Awas CEpat Rusak.

Sejumlah studio pun memiliki kekuatan masing-masing. Ada yang bagus saat mengadaptasi genre action dengan banyak adegan pertempuran. Ada yang mahir mengeksekusi slice of life jadi lebih menarik. Ada pula yang mahir menangani genre drama romance. Meski tidak ada yang melarang juga bila setiap studio coba-coba mengerjakan genre lain. Tapi kenyataan di lapangan saat studio mencoba genre lain hasilnya belum tentu maksimal. Staff yang berada dibalik studio saat mengerjakan proyek pun tak kalah penting, terutama sutradara dan penulis naskah. Namun demi kemudahan, artikel ini lebih menekankan peranan studio anime secara keseluruhan.

Tapi tidak semua studio bisa diulas di sini. Ada yang terlalu sedikit judul yang dinilai sukses, ada pula yang sudah terkenal spesialisasinya jadi tak perlu dijelaskan. Namun sebenarnya karena kontributornya kecapekan di tengah jalan dikepung berbagai macam studio anime yang ternyata banyak. Kalau ingin komplain, silahkan layangkan ke kontributor. (omega8719)

SUNRISE

Berdiri : 1960
HQ : Suginami, Tokyo
Kekuatan : Action, Mecha, Shounen
Kelemahan :
Contoh Produksi : Gundam, Gintama, Binbougami Ga!, Love Live School Idol Project

Kalau bicara tentang Studio Sunrise, kebanyakan orang mungkin teringat dengan Gundam. Memang tak bisa dipungkiri anime ini sudah menjadi franchise utama Sunrise. Studio yang didirikan sejak 3 dekade lalu telah memenangi Animage Award paling banyak.

Sunrise yang dibeli Bandai pada tahun 1994 sering memproduksi anime mecha. Namun studio ini sebetulnya mampu mengerjakan berbagai macam genre. Ini karena Sunrise memiliki 11 sub-studio atau divisi. Divisi ini dinamai sangat sederhana, sesuai dengan nomor. Tiap-tiap sub-studio memiliki spesialisasi sendiri. Ada yang memang sudah piawai mengerjakan Gundam sehingga sejumlah proyek anime Gundam dikerjakan studio 1. Ada yang jago mengurusi anime shonen durasi panjang seperti Inuyasha atau Gintama. Ada juga studionya yang mengerjakan anime time slot Minggu pagi seperti Keroro Gunsou yang memang ditargetkan untuk anak umur 10 - 13 tahun.

Ciri khas utama Sunrise adalah kualitas animasi yang cenderung konsisten bahkan untuk episode berdurasi panjang. Bahkan ada julukan Sunrise Smooth yang mengindikasikan gerakan animasinya halus. Semenjak era digital tingkat kehalusan animasinya makin terjaga.

Berdiri : 1948
HQ : Nerima, Tokyo
Kekuatan : Action, Shonen
Kelemahan : Drama
Contoh Produksi : Saint Seiya, Sailor Moon, Kyousogiga, Precure, One Piece

Toei Animation bisa dibilang salah satu kakeknya studio anime. Berdiri tahun 1948 dengan nama Japan Animated Films sebelum dibeli Toei pada tahun 1956, studio ini telah merasakan manis pahit dalam dunia animasi.

Sejumlah anime memorable yang pernah tayang di Indonesia antara lain Saint Seiya, Dragon Ball, Digimon Adventure dan Sailor Moon. Toei memang sering mengadaptasi manga dan cukup sukses untuk serial panjang seperti One Piece. Saat ini franchise andalan mereka berasal dari Precure series yang bisa dianalogikan Saint Seiya dicampur dengan mahou shojou.

Sayangnya karena terbiasa mengerjakan serial panjang, mereka tidak mampu menghasilkan kualitas visual yang mengandalkan detail. Contohnya adalah kegagalan adaptasi Air dan Clannad yang diadaptasi dari VN produksi Key.

Kelemahan lainnya, studio ini sering membuat episode filler yang tidak berhubungan dengan plot utama. Mungkin di era 70 saat persaingan belum terlalu ketat, episode filler tidak terlalu dipermasalahkan. Namun dengan kehadiran forum internet, makin nyaring orang yang menghindari episode filler atau malah beralih ke judul lain.

Berdiri : 1972
HQ : Nama Kota
Kekuatan : Drama, Action
Kelemahan : SoL
Contoh Produksi : Summer Wars, Paprika, Paranoia Agent, Death Note, Needless

Studio Madhouse didirikan pada tahun 1972 setelah studio Mushi mengalami berbagai kesulitan sebelum akhirnya bubar. Kru awal Madhouse memang banyak dari studio Mushi. Contoh anime buatan Madhouse yang pernah tayang di Indonesia adalah Cardcaptor Sakura dan Death Note. Hingga saat ini anime buatan Madhouse cenderung pada genre action dan drama. Sepertinya mereka memang berusaha menghindari slice of life.

Salah satu kru Madhouse yang paling berpengaruh adalah Satoshi Kon, sutradara yang telah meninggal pada tahun 2010. Anime yang disutradari oleh Satoshi Kon hampir bisa dipastikan membuat penonton mengerenyitkan dahi karena tema cerita memprovokasi penonton untuk berpikir.

Meski movie buatan Madhouse sering memperoleh penghargaan, untuk serial mereka terkadang mengecewakan penonton. Hasil adaptasi biasanya memiliki ending yang berbeda dengan versi manga. Madhouse juga nyaris tidak pernah membuat season kedua.

Madhouse pernah bekerja sama dengan Marvel untuk membuat serial Blade, Wolverine, Iron Man dan X-Men. Namun para karakter Marvel ini dianggap terlalu bishounen atau tampan di versi anime. Tak banyak mendapat sambutan dari fans.

Berdiri : 1987
HQ : Kokubiji, Tokyo
Kekuatan : Action, Josei, Drama
Kelemahan : Moe, SoL
Contoh Produksi : Ghost in the Shell, Guilty Crown, Usagi Drop, Blood The Last Vampire

Didirikan pada tahun 1987, Production I.G. adalah salah satu studio yang mendorong kemajuan kualitas visual animasi. Ghost in the Shell adalah salah satu eksperimen yang berhasil melibatkan proses digital dalam pembuatan animasi. Kesuksesan Ghost in The Shell menginspirasi film Hollywood, The Matrix. Produsennya saat itu mengaku terkesan dengan kualitas GiTS.

Studio ini juga menerima pesanan animasi dari perusahaan game. Cut scene dari Ace Combat 3 dan Xenogear adalah salah satunya.

Mereka cocok mengerjakan anime yang berorientasi pada story. Generasi sekarang tahunya Guilty Crown yang sebetulnya rata-rata saja. Tapi untuk sejumlah judul lama seperti Blood : The Last Vampire atau Jin-Roh, Production I.G. tahu bagaimana mengerjakan dengan menarik.

Terbukti lagi saat mereka mengerjakan adaptasi Usagi Drop yang merupakan ranah Josei. Eksekusi plot membuat penonton bisa santai menikmati cerita yang penuh dengan konflik.

Mungkin mereka mabuk saat menerima order untuk anime Shining Hearts hasil adaptasi game buatan SEGA yang lebih cenderung ke moe. Tak heran judul ini gagal di pasaran.

Berdiri : 1982
HQ : Nerima, Tokyo
Kekuatan : Comedy, Romance
Kelemahan : Action
Contoh Produksi : Oreimo, Haganai, Amagami

Selamat datang di salah satu studio yang membosankan. Bersama J.C. Staff dan A-1 Pictures mereka adalah pabriknya industri anime. Terutama AIC yang punya 6 divisi. Studio ini sering menerima order untuk membuat anime tapi ya sekedar membuat.

Dilihat dari daftar buatan mereka dalam kurun 5 tahun terakhir banyak dari pesanan penerbit LN seperti Haganai dan Oreimo. Produksi mereka bila ditilik dari kualitas animasi dan artwork termasuk bagus sayangnya tidak ada yang menonjol. Seperti dibuat untuk memenuhi pesanan bukan untuk membuat sesuatu yang hebat dan berkesan.

Karena sering mengadaptasi LN jangan banyak berharap bakal diadaptasi hingga tamat. Karena hak untuk melanjutkan hingga tamat tetap bergantung pada keputusan penerbit.

Untuk anime action yang pernah ditangani salah satunya Strike Witches 2. Dialihkan produksinya dari Gonzo yang bangkrut, season kedua pantsu service ini menghadirkan action dogfight yang lebih dinamis karena dibantu dengan CG.

Berdiri : 1995
HQ : Kokubunji, Tokyo
Kekuatan : Action, Fanservice
Kelemahan : Drama
Contoh Produksi : Space Battleship Yamato 2199, Kanokon, ToLove Ru

Studio Xebec adalah anak perusahaan Production I.G. Awalnya mereka mengerjakan in-between maupun 2nd Key animation untuk proyek yang dikerjakan I.G.

Studio ini mulanya memproduksi anime yang ditargetkan untuk anak-anak seperti Lets & Go, Super B-Daman, dan Zoids. Tetapi saat trend moe anime masuk sekitar tahun 2000, mereka juga ikut beradaptasi.

Beberapa Anime produksi Xebec setelah tahun 2000 terkenal dengan porsi fanservice yang bisa mencapai 40% dari total durasi. Judul seperti Love Hina, ToLove Ru, Ladies vs Butler, Kanokon ditangani studio ini. Memang dari segi cerita ada yang biasa saja tetapi judul tersebut sudah menjalankan fungsinya sebagai anime fanservice. Oleh karena itu bila ingin menonton anime fanservice yang diproduksi dengan budget, carilah produksi studio ini dan jangan lupa "turn off your brain" saat menonton.

Bukan berarti mereka sudah tidak mampu membuat anime yang relatif normal. Space Battleship Yamato 2199 adalah anime remake hasil kerja sama dengan studio AIC. Kualitas animasi dan kisah Yamato 2199 termasuk kelas atas juga minim fanservice. Lalu ada Argevollen yang fokus ke mecha dan militer memberikan rasa Front Mission.

Berdiri : 2005
HQ : Suginami, Tokyo
Kekuatan : Slice of Life, Comedy
Kelemahan : Original works
Contoh Produksi : Working!!, Gin no Saji, Servant x Service, Space Brothers

Studio ini dimiliki oleh Aniplex telah menghasilkan berbagai genre animasi. Pada dasarnya studio A-1 Pictures bukanlah studio murni tapi tempat mengumpulkan talenta. Mereka punya kantor tetapi sering mendatangkan staff berpengalaman dari studio lain. Oleh karena itu produk animenya tidak memiliki ciri khas khusus selain kualitas artwork memang sering di atas rata-rata.

Perhatikan Shinsekai Yori yang stylenya berbeda jauh dengan Space Brothers maupun Working! Namun desain karakter SAO, Working!! dan Galilei Donna yang masih 11-12 karena beberapa staffnya sama. Studio ini juga mengadaptasi dari manga terbitan WSJ seperti Fairy Tail dan Magi. Tapi hasilnya tidak terlalu maksimal jika dibandingkan 2 studio tua yang sudah terbiasa membuat anime dengan episode panjang, Sunrise dan Toei.

Saat mencoba anime original, hasil kualitas A-1 Pictures jauh dari harapan. Contoh terbaru adalah VividRed Operation atau Galilei Donna dengan kualitas cerita yang jauh dari standar. Movie Welcome to the Space Show juga termasuk dibawah rata-rata. Sudah jarang yang membicarakan anime ini karena forgetable. Studio ini bersinar saat mengerjakan adaptasi slice of life comedy seperti Working!! atau Gin no Saji.

Berdiri : 1981
HQ : Uji, Kyoto
Kekuatan : Moe, SoL, Comedy
Kelemahan : Original Works
Contoh Produksi : Suzumiya Haruhi no Yuutsu, Clannad, K-ON, Free!!

Jauh sebelum kesuksesan Haruhi dan K-ON, KyoAni diawali dengan sebuah studio kecil yang mengurusi In-Between. Proyek besar pertama mereka adalah Full Metal Panic Fumoffu dan Second Raid. Namun berkat kesuksesan adaptasi LN Haruhi pesanan penerbit Kadokawa, trend anime jadi bergeser. Awalnya anime sering mengadaptasi dari sumber manga. Setelah Haruhi tayang dan mendulang sukses, makin banyak penerbit LN yang memesan ke berbagai studio untuk mengadaptasi buku mereka.

Ciri khas Kyoto Animation selalu berusaha menampilkan background dengan detail luar biasa. Sinematografi juga mendapat perhatian khusus. Sehingga saat menonton anime produksi KyoAni selalu ada kesan lebih. Studio ini lebih berpengalaman menangani genre slice of life dan drama. Tapi mereka pun sebetulnya mampu mengerjakan action, terbukti dalam beberapa adegan lebay Chuunibyou dan pertempuran di Kyoukai no Kanata.

Kelemahan utama KyoAni adalah mereka jarang bisa menghasilkan karya original yang menarik. Dua kegagalan yang jelas adalah Munto dan Tamako Market. Cuma Free! yang dianggap sukses. Lain halnya saat mengadaptasi karya Key dan Kadokawa. Banyak judul hasil adaptasi laris manis di pasar.

SHAFT

Berdiri : 1975
HQ : Suginami, Tokyo
Kekuatan : Drama, SoL, Comedy
Kelemahan : Action
Contoh Produksi : Hidamari Sketch, Bakemonogatari, Arakawa Under the Bridge, Nisekoi

Setelah Shinbo masuk ke Shaft dan mengerjakan beberapa proyek anime, dia mengembangkan style yang nantinya dikenal sebagai ciri khas studio ini. Bakemonogatari adalah contoh yang paling bisa dilihat. Dalam anime ini penggunaan frame animasi benar-benar dibatasi. Background menjadi sangat sederhana agar tidak menjadi faktor pengalih perhatian. Perspektif pun cenderung flat.

Style ini tetap lanjut dibawa ke beberapa anime berikutnya seperti Arakawa Under the Bridge dan Madoka Magica. Selain itu mereka juga terkenal dengan "head tilt", gerakan menolehkan kepala tapi dengan sedikit mengangkat dagu.

Shaft tidak menangani genre action namun saat ada adegan action studio ini mampu menganimasikan dengan kualitas rata-rata. Inilah sebabnya kualitas Negima produksi SHAFT tidak terlalu bagus.

Kelemahan utama Shaft adalah jadwal mereka yang tidak terkontrol dengan baik. Ini berimbas pada kualitas animasi yang naik turun untuk sejumlah judul yang kejar tayang. Hingga sekarang, Monogatari series yang sering menjadi korban. Saat versi BD dirilis pun nampak perbedaan mencolok dengan versi TV. Menurut kabar mereka sudah menambah staff, tapi jadwal kacau ini masih terjadi.

bones

Berdiri : 1998
HQ : Suginami, Tokyo
Kekuatan : Action
Kelemahan : Mecha
Contoh Produksi : Fullmetal Alchemist : Brotherhood, Soul Eater, Noragami, Darker than Black

Studio ini didirikan pada tahun 1998 oleh 3 mantan pegawai Sunrise. Seperti yang diketahui, Sunrise sangat piawai dalam menangani animasi yang fluid. Ini juga menjadi ciri khas Bones. Studio yang satu ini sangat piawai dalam menangani adegan action, selama budgetnya memang ada. Banyak animasi produksi Bones masuk kualitas sakuga atau fluid animation.

Bisa dicoba dengan menonton Fullmetal Alchemist Brotherhood, Darker Than Black atau Sword of Stranger. Saat ada adegan action mereka tahu bagaimana menganimasikannya. Hanya Soul Eater NOT yang menderita karena sebagian besar animatornya dikerahkan untuk mengerjakan Captain Earth.

Sayangnya untuk anime mecha original works, mereka tidak mampu menghasilkan kisah yang berkualitas meski animasi pertempurannya tetap fluid.

Di era yang marak menggunakan CG, Bones masih setia menggunakan animasi tradisional 2D untuk mecha. Memang menjadi nilai lebih tapi sayangnya tidak diimbangi dengan kualitas cerita. Bohong kalau ada yang bilang Captain Earth itu menarik dan menghibur. Eureka Seven AO pun sebetulnya hanya rata-rata bila sudah menonton banyak anime mecha.

Berdiri : 1986
HQ : Mushashino, Tokyo
Kekuatan : SoL, Comedy, Josei
Kelemahan : LN Adaptation
Contoh Produksi : Toradora, Honey & Clover, Nodame Cantabile, Kaichou wa Maid-sama.

Salah satu studio yang gemar memproduksi anime demi CAPITALISM HO! Mereka pernah dalam satu tahun mengerjakan 10 judul.

Studio kawakan ini beberapa tahun belakangan mendapat reputasi kurang baik karena kadang tidak mampu mengadaptasi sumber asli dengan baik. Contoh lama adalah Shakugan no Shana dan Zero no Tsukaima yang pernah mendapat season dengan kisah yang tidak dari LN. Mereka berusaha kembali ke jalur sesuai sumber tapi muncul sejumlah hal yang tidak konsisten.

Meski begitu saat studio ini mengerjakan genre drama romance, mereka bisa melakukannya dengan baik. J.C. Staff juga sering mengadaptasi dari manga shoujo, terbaik setelah Production I.G. Contoh yang meraih sukses antara lain Honey and Clover dan Nodame Cantabile. Kaichou wa Maid-sama juga menarik.

Studio ini agak mirip Sunrise karena bisa mengerjakan berbagai genre. Yang ada aksi seperti Index dan Railgun series pun dikerjakan. Komedi SoL OK di Kill Me Baby. Meski dari segi kualitas naik turun. Kadang adaptasinya OK tapi di lain judul bisa mengecewakan penonton. Dream Eater Merry dan Hidan no Aria says "Hi".

Berdiri : 2000
HQ : Nanto, Toyama
Kekuatan : SoL, Comedy
Kelemahan : Drama, Romance
Contoh Produksi : Angel Beats, Hanasaku no Iroha, Tari Tari, Uchoten Kazoku

Kalau ingin menonton anime produksi dari P.A. Works bisa dipastikan akan mendapat banyak scenery porn alias kualitas latar pemandangan yang indah nyaris setara produksi KyoAni. Namun sayangnya semua pemandangan itu ternyata hanyalah pengalih perhatian dari salah satu unsur di anime, cerita.

Studio ini rajin memproduksi original anime. Tapi saat mengerjakan genre drama romance, kualitas kisah yang disampaikan kurang bisa menghasilkan kenikmatan. Entah sudah berapa penonton yang kecewa dengan True Tears. Meski Nagi no Asukara termasuk lumayan tapi yang terbaru malah membuat penonton bingung, Glasslip. Terbukti beberapa orang bertahan menonton cuma karena pemandangannya bagus.

Yang cukup berhasil saat mereka mengerjakan anime dengan minim romance seperti Angel Beats, Hanasaku no Iroha dan Tari Tari. Kalau Another dan RDG masalah memang berasal dari sumber bukunya.

Maka dari itu berhati-hatilah saat studio ini mengumumkan anime bergenre drama romance untuk proyek selanjutnya. Siap kecewa saja. Kecuali kalau memang niat nontonnya cuma demi pemandangan.

Berdiri : 1973
HQ : Nerima, Tokyo
Kekuatan : SoL, Comedy
Kelemahan :
Contoh Produksi : Yuru Yuri, Love Lab, GJ-Bu, Gekkan Shoujo Nozaki-kun

Kenapa studio yang telah berdiri sejak tahun 1973 baru melejit namanya sekarang? Ini karena Dogakobo dulu lebih sering mengerjakan in-between untuk proyek studio yang lebih besar. Bahasa sederhananya adalah outsourcing.

Perlahan sekitar tahun 2006 mereka mulai mendapat proyek untuk mengadaptasi sejumlah VN seperti Koihime Musou, Memories Off dan Myself; Yourself.

Nasib mereka berubah saat memproduksi Yuru Yuri, diadaptasi dari manga karya Namori. Setelah kesuksesan YuruYuri, mereka makin dipercaya untuk memproduksi anime. Pilihan studio setelah kesuksesan ini tidak jauh dari Slice of Life, moe dan comedy.

Meski baru terkenal akhir-akhir ini, kualitas animator yang dimiliki Doga Kobo tidak perlu diragukan.

Hal lain yang patut diacungi jempol, mereka tidak ragu mengambil seiyu baru atau masih debut, untuk mengisi suara karakter utama. Jadinya di beberapa anime produksi Dogakobo terdengar suara-suara baru yang menyegarkan. Untunglah mereka belum memutuskan untuk memasukkan Kana Hana di anime mereka.

Berdiri : 2007
HQ : Igusa, Tokyo
Kekuatan : Action, SoL
Kelemahan :
Contoh Produksi : Katanagatari, SoniAni, Gochiusa, Jormundgand

Kesuksesan pertama studio ini adalah Katanagatari. Dengan format 1 episode tiap satu bulan sesuai dengan LN-nya. Studio ini sering menangani anime dengan nuansa serius seperti Steins;Gate yang berhasil diadaptasi cukup baik. Jormungand yang penuh adegan baku tembak juga termasuk lumayan meski ada satu dua scene yang dirasa tidak masuk akal.

Tapi siapa sangka studio muda ini ternyata juga mampu memproduksi anime SoL. Sonico yang merupakan karakter idol dan dipesan oleh Nitro+ untuk dijadikan anime, adalah usaha pertama studio White Fox. Namun respon pasar tidak terlalu bagus. Hal berbeda saat Gochiusa tayang. Anime ini mendapatkan respon dan penjualan bagus. Mungkin juga karena didukung sumber manganya yang memang bagus.

Walau produksi mereka masih sedikit, studio ini memang lebih cocok mengerjakan anime yang mengutamakan storyline. Akan lebih bagus jika genre yang ditangani terdapat action.

Akame ga Kill adalah contoh produksi mereka yang terbaru dan sedang tayang saat ini. Dukungan visual, soundFX maupun animasi pertempuran membuat anime ini jadi lebih menarik meski kisahnya tidak terlalu istimewa.
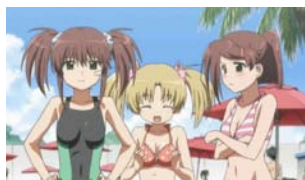
Berdiri : ??
HQ : ??
Kekuatan : Fanservice, comedy
Kelemahan : Drama
Contoh Produksi : Yosuga no Sora, Kiss x Sis, Mayo Chiki

Studio Feel sebetulnya tidak terlalu banyak memiliki judul yang sukses besar. Namun studio ini memiliki ciri khas. Produksi studio feel didominasi oleh anime fanservice.

Siapa yang tidak tahu judul Yosuga no Sora, Kiss x Sis, Mayo Chiki dan masih ada beberapa lagi. Bersama Xebec, mereka adalah juaranya produksi anime fanservice. Bahkan ada sejumlah produksinya bisa dikategorikan borderline.

Karena saking vulgar fanservice yang diberikan, beberapa judul yang tayang di TV jelas kena sensor. Untuk kepuasan maksimal, penonton terpaksa membeli BD/DVD.

Tak ada yang salah dengan strategi mereka karena sebagian besar segmen lain sudah diambil studio terkenal dan bakal kalah saingan untuk urusan penjualan. Untungnya untuk pasar fanservice hanya sedikit studio yang mengerjakan jadi mereka cukup bersaing dengan Xebec.

Anime fanservice, temanya selalu komedi romantis harem. Ada kalanya memang diperlukan "turn off your brain and just enjoy the show".

SILVER LINK.

Berdiri : 2007
HQ : Tokyo
Kekuatan : SoL, drama, komedi
Kelemahan :
Contoh Produksi : Baka to Test no Shoukanjuu, Non Non Biyori, Rokujyoma no Shinryakusha!?

Silver Link didirkan pada tahun 2007. Anime mereka yang berhasil mendapat perhatian penonton adalah adaptasi dari LN Baka to Test no Shoukanjuu. Anime komedi romantis ini mendapat sentuhan ala Akiyuki Shinbo karena sutradaranya pernah menjadi asisten Shinbo saat masih bekerja di SHAFT.

Sejauh ini produksi mereka cenderung cocok drama, komedi, dan slice of life. Tapi tak disangka saat memproduksi Prisma Illya yang merupakan spin-off dari Fate series, mereka mampu mengerjakan adegan action dengan baik. Terjadi lagi pada Rokujouma no Shinryakusha yang awalnya seperti komedi romantis biasa namun ternyata disisipi adegan battle.

Entah berapa budget yang mereka dapatkan saat mengerjakan Non Non Biyori, anime SoL dengan setting pedesaan ini memiliki background artwork yang luar biasa bagus. Membuktikan studio ini bisa beradaptasi dengan macam-macam jenis artwork.

Produksi Silver Link yang dianggap gagal masih sedikit. Itu pun karena materi C3 tidak terlalu istimewa. Satunya lagi Kokoro Connect karena ada skandal yang melibatkan seiyuu amatir sehingga banyak penonton yang bersimpati dengan batal membeli BD/DVD.

Inilah beberapa studio yang tidak beruntung masuk dalam daftar utama. Berikut review singkatnya.

Studio Gainax : Besar di era 80an sering memproduksi anime original bertema mecha. Kalaupun tanpa mecha selalu kisahnya aneh seperti FLCL atau berakhir dengan ending GAK ENAK. Namun semenjak tren moe anime tahun 2000, studio ini perlahan meredup. Hingga tahun 2012 belum ada produknya yang meledak lagi seperti Evangelion ataupun TTGL. Diperparah beberapa staffnya yang keluar mendirikan studio sendiri.

Studio Khara : Didirikan sutradara terkenal Hideaki Anno yang sukses dengan Evangelion saat masih bekerja di Gainax. Studio ini cuma berkonsentrasi melanjutkan impian Anno terhadap Evangelion. Jadi hanya dengan 3 movie dan keempat sedang dalam proses produksi, tak banyak yang bisa dinilai.

Studio Trigger : Didirikan oleh sejumlah mantan pegawai Gainax. Salah satunya adalah Imaishi yang dulunya sukses dengan Tengen Toppa Gurren Lagann. Awalnya mereka mencoba dulu anime berbudget rendah Inferno Cop. Meski minim animasi ternyata dengan konsep super aneh, Inferno Cop cukup sukses. Lalu disusul dengan Kill la Kill.

Studio 4°C : Buat yang hanya menonton anime serial TV, mungkin tidak pernah mendengar nama studio ini. Karena memang fokus pada movie ataupun film pendek. Nyaris semua produksinya tergolong hipster. Ada yang bahkan susah dicerna karena terlalu surealis. Studio ini pernah bekerja sama dengan Warner Bros, untuk memproduksi Thundercats baru.

Production IMS : Produksinya yang terhitung lumayan cuma Inari, Konkon, Koi no Iroha. Mereka berhasil mengacaukan Date a Live II dengan artwork yang sedikit berbeda dari season pertama. Jangan lupakan juga movie Sora no Otoshimono dengan rush ending dan sedikit berbeda dengan manga.

Studio Pierrot : Naruto & Bleach, ha… nope. Mereka lumayan saat memproduksi komedi santai seperti Shirokuma Cafe atau Sabagebu -sebetulnya produksi divisi lain-. Detail animasi seadanya dan warna yang digunakan sering saturasi rendah. Malah tidak tahu apaan di Tokyo Ghoul karena banyak yang dihitamkan.

Studio DEEN : Sering identik dengan QUALITY meski cukup bagus saat memproduksi genre yuri.

Studio Gonzo : Bangkrut karena kesalahan membaca trend. Mereka sempat bersikukuh membuat anime dengan mengandalkan cerita. Saat Strike Witches diproduksi semua sudah terlambat. Hidup kembali setelah melunasi hutang namun hanya sebagai bayang-bayang.

Tatsunoko Production : Studio tua yang perlahan layu. Produksinya yang fenomenal setelah tahun 2000 hanyalah Karas dan Ping Pong. Apakah mereka mampu bangkit setelah kegagalan Gatchaman Crowds.

Ditambah beberapa studio lainnya dengan sedikit judul yang sukses. ZEXCS, Lerche, Brain Base, Actas, Diomedea dan entah apa lagi karena tak banyak yang menonjol. Ufotable disimpan untuk artikel mendatang.

KoiMonogatari

Bahkan Shaft yang terkenal dengan background sederhana nyaris abstrak tetap membutuhkan referensi.

Bandara Naha di Okinawa menjadi referensi saat Kaiki akan bertemu 4 mata dengan Senjougahara. Shaft mampu membuat suasana surealis dan minim tekstur. Meski sudah disederhanakan, beberapa tempat masih bisa dikenali.

沖縄ソバ

沖縄

沖縄そば
天龍

Poco

Poco adalah illustrator yang berasal dari prefektur Hyogo. Tergabung dalam circle Asahi-age. Beberapa karyanya pernah dimuat dalam majalah Dengeki.

Sebagai illustrator karyanya masih sedikit. Dia pernah ikut mengerjakan illustrasi CG bersama Kikuchi Seiji untuk eroge berjudul Material Brave produksi studio GIGA. Yang menarik style karakter kedua illustrator ini mirip. Perbedaan minor hanya terletak pada cara menggambar mata.

Poco juga mengerjakan illustrasi LN Rokujouma no Shinryakusa!? yang versi animenya diproduksi Silver Link dan baru-baru ini selesai tayang.

Illustrator yang satu ini juga gemar dengan mecha musume. Beberapa desain karakternya tampil dengan menggunakan mesin. Bahkan pada event comicket beberapa tahun lalu, circle-nya merilis artbook Gundam musume.

3 x 3 Rekomendasi